

**HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN
KEPERCAYAAN DIRI PADA ANAK PERANTAU DI
UNIVERSITAS MEDAN AREA**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Fakultas Psikologi Universitas Medan Area Guna Memenuhi Syarat
Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Psikologi*

**DISTANTI ARISTA PULUNGAN
14.860.0320**



**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MEDAN AREA
2018**

LEMBAR PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 20 September 2018



Distanti Arista

(14.860.0320)

DIPERTAHANKAN DI DEPAN DEWAN PENGUJI SKRIPSI
FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS MEDAN AREA
DAN DITERIMA UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN
DARI SYARAT-SYARAT GUNA MEMPEROLEH
DERAJAT SARJANA (S1) PSIKOLOGI

PADA TANGGAL

20 September 2018

MENGESAHKAN FAKULTAS
PSIKOLOGI UNIVERSITAS
MEDAN AREA

DEKAN

(Prof. Dr. Abdul Munir, M.Pd)

DEWAN PENGUJI

1. Istiana, S.Psi, M.Pd, M.Psi
2. Nini Sri Wahyuni, S.Psi, M.Pd, M.Psi
3. Salamiah Sari Dewi, S.Psi, M.Psi
4. Maqhfirah DR, S.Psi, M.Psi, Psikolog

TANDA TANGAN



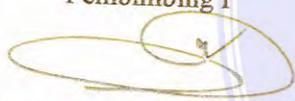
LEMBAR PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI : HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA
DENGAN KEPERCAYAAN DIRI PADA ANAK
PERANTAU DI UNIVERSITAS MEDAN AREA
NAMA MAHASISWA : DISTANTI ARISTA PULUNGAN
NO. STAMBUK : 14.860.0320
BAGIAN : PSIKOLOGI PERKEMBANGAN

MENYETUJUI :

Komisi Pembimbing

Pembimbing I


(Salamiah Sari Dewi, S.Psi, M.Psi)

Pembimbing II


(Maqhfirah DR, S.Psi, M.Psi, Psikolog)

MENGETAHUI :

Kepala Bagian


(Azhar Aziz, S.Psi, MA)

Dekan


(Prof. Dr. Abdul Munir, M.Pd)

ABSTRAK

HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN KEPERCAYAAN DIRI PADA MAHASISWA PERANTAU DI FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS MEDAN AREA

Oleh:

Distanti Arista Pulungan
14.860.0320

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan kepercayaan diri pada mahasiswa perantau di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area, rumusan masalah yang diajukan adalah apakah ada hubungan dukungan keluarga dengan kepercayaan diri pada mahasiswa perantau di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area. Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris mengenai hubungan dukungan keluarga dengan kepercayaan diri pada anak perantau di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 100 siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *purposive sampling*. Metode analisis data menggunakan *product moment Pearson*. Model pengumpulan data menggunakan skala, yaitu skala dukungan keluarga dan skala kepercayaan diri. Metode analisis data yang digunakan adalah metode korelasional. Hasil penelitian menunjukkan Ada hubungan positif dan antara dukungan keluarga dengan kepercayaan diri dilihat dari nilai koefisien (R_{xy}) = 0.731 dengan $p = 0.000 < 0.050$, artinya ada hubungan positif dukungan keluarga dengan , semakin positif dukungan keluarga maka semakin tinggi kepercayaan diri mahasiswa angkatan 2017 Fakultas Psikologi Universitas Medan Area, kontribusi dukungan keluarga terhadap kepercayaan diri sebesar 53.5 %.

Kata Kunci : dukungan keluarga, kepercayaan diri.

ABSTRACT**RELATIONSHIP OF FAMILY SUPPORT WITH SELF-CONFIDENCE IN
STUDENTS IN FACULTY OF PSYCHOLOGY
MEDAN AREA UNIVERSITY****By:****Distanti Arista Pulungan
14,860.0320**

This study aims to determine the relationship between family support and self-confidence in overseas students in the Faculty of Psychology, University of Medan Area, the formulation of the problem posed is whether there is a relationship between family support and self-confidence in migrant students at the Medan Area Psychology Faculty. This study aims to empirically examine the relationship of family support with confidence in migratory children in the Faculty of Psychology, University of Medan Area. The sample in this study amounted to 100 students. The sampling technique used was purposive sampling technique. Data analysis method uses Pearson product moment. The data collection model uses a scale, namely the scale of family support and the scale of self-confidence. The data analysis method used is the correlational method. The results showed that there was a positive relationship between family support and self-confidence seen from the coefficient (R_{xy}) = 0.731 with $p = 0.000 < 0.050$, meaning that there was a positive relationship with family support, the more positive family support, the higher the 2017 Faculty of Student confidence University of Medan Area Psychology, contributing family support for self-confidence by 53.5%.

Keywords: family support, confidence.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim...

Alhamdulillahirabbil'alamin... Segala Puji bagi Allah Tuhan Semesta alam yang telah memberikan begitu banyak nikmat dan memberikan kesempatan kepada Peneliti untuk bisa menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepercayaan Diri Pada Anak Perantau Di Universitas Medan Area.”** Sholawat dan salam tak lupa pula peneliti hadiahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang menjadi penuntun setiap umat manusia dalam menempuh dan meraih kebahagiaan di dunia dan akhirat.

Dalam hal ini peneliti menyadari bahwa banyak bantuan dan dukungan yang diberikan dari berbagai pihak agar penyusunan skripsi ini dapat berjalan dengan baik, oleh karena itu peneliti ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Drs. M. Edwin Siregar, MBA selaku Yayasan Pendidikan Haji Agus Salim.
2. Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng,M.Sc selaku Rektor Universitas Medan Area
3. Prof. Dr. Abdul Munir, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Medan Area
4. Ibu Salmiah Sari Dewi S.Psi. M.Psi Selaku dosen pembimbing pertama yang telah memberikan banyak motivasi, dan masukan yang tiada hentinya untuk saya dan yang selalu meluangkan waktunya agar peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini tepat waktu.

5. Ibu Maqhfirah. DR. S.Psi. M.Psi Psikolog. Selaku dosen pembimbing kedua yang selalu meluangkan waktunya untuk memberikan masukan serta saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Ibu Istiana S.Psi. M.Psi sebagai ketua sidang yang sudah berkenan hadir dalam sidang meja hijau.
7. Ibu Nini Sri Wahyuni S.Psi. M.Psi sebagai sekretaris yang sudah berkenan hadir menjadi notulen dalam sidang meja hijau.
8. Yang paling istimewa di hidup saya, kepada kedua orang tua saya ayahanda Syawaluddin Pulungan yang sudah banyak membantu baik dalam bentuk motivasi serta finansial dan demikian pula Ibunda Hj.Zahirda Chaniago terimakasih atas dukungan serta nasihat yang selalu di berikan kepada peneliti dan atas doa yang selalu dipanjatkan dalam sholatnya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
9. Terimakasih untuk kakak saya yang tercinta Putri Sartika Pulungan, dan adik saya Moh. Sadriansyah Pulungan yang telah memberikan semangat yang sangat luar biasa sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini.
10. Untuk sahabat saya Ayu Wardani Putri yang selalu setia menemani dan memberikan masukan dan semangat yang tiada hentinya, yang mau mendengarkan curhatan mengenai skripsi dan terimakasih atas dukungannya.
11. Terimakasih juga untuk kekasih saya Iranda Hari Fadhil yang selalu memberikan semangat luar biasa yang tiada hentinya, pendengar curhat mengenai pengerjaan skripsi ini terimakasih untuk kesabarannya, sehingga peneliti bisa menyelesaikan skripsi ini.

12. Terimakasih juga kepada teman-teman Fakultas Psikologi khususnya kelas Reg B2 yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, yang selalu memberikan motivasi dan memberikan masukan yang sangat bermanfaat, dan terimakasih untuk 4 tahun nya.
13. Dan yang terakhir terimakasih untuk semua pihak-pihak yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu, yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini dan turut berperan selama peneliti menjalani dunia kemahasiswaan ini. Terima kasih untuk semuanya. Semoga Allah melimpahkan segala kebaikan untuk kita semua mau di dunia maupun di akhirat kelak, Amin.

Saya menyadari masih banyak terdapat kelemahan dan kekurangan dalam penulisan skripsi ini baik tata tulis maupun isinya. Oleh karena itu saya mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun untuk menyempurnakan skripsi ini, semoga amal baik budi semuanya mendapat pahala ganda dari Allah SWT. Akhir kata peneliti berharap semoga skripsi ini dapat berguna bagi perkembangan ilmu psikologi.

Hormat saya

Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Mahasiswa	9
1. Pengertian Mahasiswa	9
2. Mahasiswa Perantauan	10
B. Kepercayaan Diri	11

1. Pengertian Kepercayaan Diri	11
2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepercayaan Diri	12
3. Aspek-aspek Kepercayaan Diri	18
4. Ciri-ciri Kepercayaan Diri	19
C. Dukungan Keluarga	22
1. Pengertian Dukungan Keluarga	22
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Dukungan Keluarga	24
3. Aspek-aspek Dukungan Keluarga	27
D. Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kepercayaan Diri pada Anak Perantauan.....	29
E. Kerangka Konseptual.....	30
F. Hipotesis.....	30
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Tipe Penelitian.....	32
B. Identifikasi Variabel Penelitian	32
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian	33
D. Subjek Penelitian	33
1. Populasi	33
2. Sampel.....	34
3. Teknik Pengambilan Sampel.....	34
E. Metode Pengumpulan Data.....	35
1. Skala Kepercayaan Diri.....	35
2. Skala Dukungan Keluarga	35
F. Validitas Dan Reliabilitas Alat Ukur	36

1. Validitas Alat Ukur	36
2. Reliabilitas Alat Ukur.....	37
G. Analisis Data	38

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Orientasi Kanchah dan Persiapan Penelitian.....	39
1. Visi dan Misi Tempat Penelitian	40
B. Persiapan Penelitian.....	41
a. Persiapan Administrasi	41
b. Persiapan Alat Ukur	41
1. Skala Dukungan Keluarga.....	42
2. Skala Kepercayaan Diri	42
C. Uji Validitas dan Reliabelitas	43
1. Hasil Uji Validitas dan Reliabelitas Skala Dukungan Keluarga	44
2. Hasil Uji Validitas dan Reliabelitas Skala Kepercayaan Diri	45
D. Pelaksanaan Penelitian	47
E, Analisis Data dan Hasil Penelitian	47
1. Uji Asumsi	48
a. Uji Normalitas	48
b. Uji Linieritas	48
2. Hasil Perhitungan Product Moment.....	49
3. Perhitungan Mean Hipotetik Dan Mean Empirik	50
F. Pembahasan	52

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan..... 56

B. Saran 56

DAFTAR PUSTAKA xvii

LAMPIRAN xx



DAFTAR TABEL

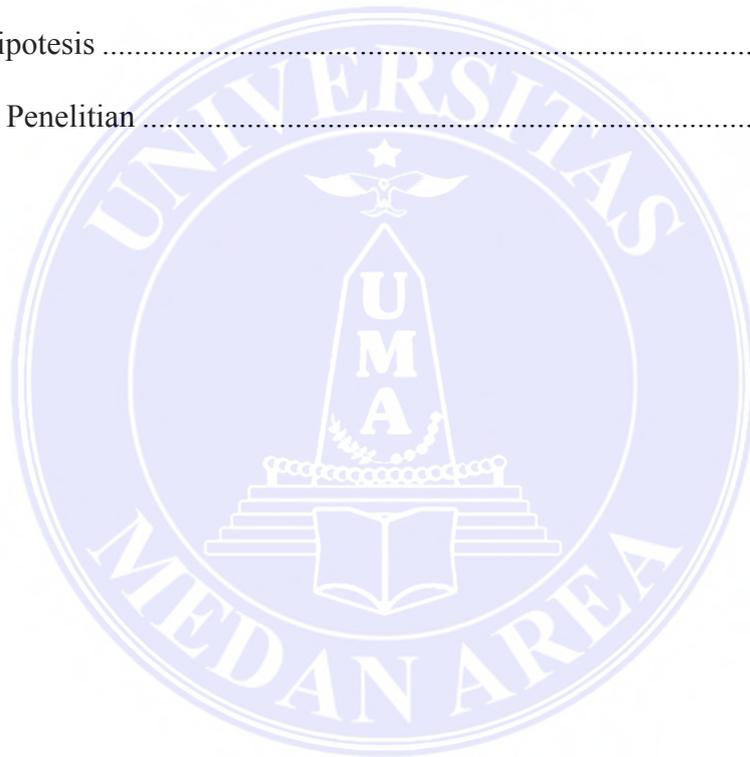
Tabel

1. Distribusi Penyebaran Butir-butir Pernyataan Skala Dukungan Keluarga Sebelum Uji Coba	42
2. Distribusi Penyebaran Butir-butir Pernyataan Skala Kepercayaan Diri Sebelum Uji Coba.....	42
3. Distribusi Penyebaran Butir-butir Pernyataan Skala Dukungan Keluarga Setelah Uji Coba.....	45
4. Distribusi Penyebaran Butir-butir Pernyataan Skala Kepercayaan Diri Setelah Uji Coba.....	46
5. Rangkuman Hasil Perhitungan Uji Normalitas Sebaran.....	48
6. Rangkuman Hasil Perhitungan Uji Linieritas Hubungan.....	49
7. Rangkuman Perhitungan Analisis Product Moment.....	50
8. Hasil Perhitungan Nilai Rata-rata Hipotetik dan Nilai Rata-rata Empirik	51

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN

A. Alat Ukur Penelitian.....	i
B. Data Penelitian.....	ii
C. Uji Validitas dan Reliabilitas.....	iii
D. Uji Normalitas.....	iv
E. Uji Linieritas.....	v
F. Uji Hipotesis.....	vi
G. Surat Penelitian.....	vii





BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam menyelesaikan pendidikan mahasiswa yang ada di perguruan tinggi tidak semua tinggal bersama orang tua. Tidak sedikit mahasiswa yang statusnya sebagai anak rantau, seperti yang kita ketahui anak rantau adalah individu yang meninggalkan tempat asal (kota kelahirannya) dan berpindah ke suatu tempat yang lain dengan tujuan tertentu. Berdasarkan hasil observasi Mahasiswa Psikologi Universitas Medan Area merantau ke Medan tidak hanya untuk kuliah mereka juga sambil bekerja untuk memenuhi kebutuhannya dan membantu meringankan beban orangtua yang ada dikampung halaman.

Pada saat memasuki dunia perkuliahan, banyak perubahan yang dialami sehingga mahasiswa dituntut untuk mampu menyesuaikan diri dengan cepat, tapi juga sering menemui kesulitan. Penyesuaian diri yang dilakukan dapat berlangsung dengan cepat, tapi juga sering menemui kesulitan.

Kehidupan mahasiswa yang mandiri dan jauh dari orangtua membuat mahasiswa dituntut untuk memiliki rasa percaya diri agar mereka mampu menyesuaikan diri dalam suasana yang baru dengan beragam situasi yang akan mereka hadapi nantinya. Rasa percaya diri adalah mempunyai keyakinan pada kemampuan-kemampuan yang dimiliki, keyakinan pada suatu maksud atau tujuan dalam kehidupan dan percaya bahwa dengan akal budi bisa melaksanakan apa yang diinginkan, direncanakan dan diharapkan (Angelis, 2003).

Iswidharmanjaya (2005) mengelompokkan beberapa ciri-ciri orang yang percaya diri dengan yang tidak percaya diri, adapun ciri-ciri orang yang percaya diri diantaranya bertanggung jawab terhadap keputusan yang dibuat sendiri, mudah menyesuaikan diri dengan lingkungan, mau bekerja keras untuk mencapai kemajuan, pegangan hidup cukup kuat dan mampu mengembangkan motivasi, yakin atas peran yang dihadapinya, berani bertindak dan mengambil setiap kesempatan yang dihadapinya, menerima diri secara realistis, menghargai diri secara positif, yakin atas kemampuannya sendiri dan tidak terpengaruh orang lain, optimisme, tenang, dan tidak mudah cemas, dan mengerti akan kekurangan orang lain.

Sedangkan ciri-ciri orang yang tidak percaya diri diantaranya kurang berprestasi dalam studi, malu dan canggung, tidak bisa menunjukkan kemampuan diri, tidak berani mengungkapkan ide-ide, cenderung hanya melihat dan menunggu kesempatan, membuang-buang waktu dalam mengambil keputusan, rendah diri bahkan takut dan merasa tidak aman, apabila gagal cenderung untuk menyalahkan orang lain, dan suka mencari pengakuan dari orang lain. Hal ini di dukung dengan kutipan wawancara peneliti dengan salah satu mahasiswa:

“Namanya hidup di kota ya harus pande-pande la kak, akupun dulu awalnya kemedan ini memang rada parnok, tapi karena bulat tekatku mau kuliah, ya pande sendiri semuanya, Cuma ya kalo ditanya percaya diri ya gitu la kak, kadang malu-malu jugak” (MC, Agusrtus 2018).

Jadi mahasiswa itu memang salah satu tujuanku, suka duka yang dialami itu udah resiko kak, harus bisalah, mana bisa kita bilang gak bisa, berusaha la menyesuaikan” (KO, Agustus 2018).

Salah satu faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri menurut Hakim (2002) adalah Lingkungan keluarga. Dalam hal ini peneliti mengambil lingkungan keluarga sebagai variabelnya yaitu dukungan keluarga. Keadaan keluarga merupakan lingkungan hidup yang pertama dan utama dalam kehidupan setiap manusia, lingkungan sangat mempengaruhi pembentukan awal rasa percaya diri pada seseorang. Rasa percaya diri merupakan suatu keyakinan seseorang terhadap segala aspek kelebihan yang ada pada dirinya dan diwujudkan dalam tingkah laku sehari-hari.

Menurut Friedman (2010), dukungan keluarga adalah sikap, tindakan dan penerimaan keluarga. Keluarga juga berfungsi sebagai sistem anggotanya dan anggota keluarga memandang bahwa orang yang bersifat mendukung, selalu siap memberi pertolongan dengan bantuan jika diperlukan. Menurut Gottlieb (dalam Ali, 2009), dukungan keluarga adalah dukungan verbal dan non verbal, saran, bantuan yang nyata atau tingkah laku yang diberikan oleh orang-orang yang akrab dengan subjek di dalam lingkungan sosialnya atau berupa kehadiran dan hal-hal yang dapat memberikan keuntungan emosional atau berpengaruh pada tingkah laku penerimanya.

Pada hakekatnya keluarga diharapkan mampu berfungsi untuk mewujudkan proses pengembangan timbal balik rasa cinta dan kasih sayang antara anggota keluarga, antar kerabat, serta antar generasi yang merupakan dasar keluarga yang harmonis (Soetjningsih, 2005). Hubungan kasih sayang dalam keluarga merupakan suatu rumah tangga yang bahagia. Dalam kehidupan yang diwarnai oleh rasa kasih sayang maka semua pihak dituntut agar memiliki

tanggung jawab, pengorbanan, saling tolong menolong, kejujuran, saling mempercayai, saling membina pengertian dan damai dalam rumah tangga (Soetjiningsih, 2005).

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti selama 3 hari pada anak perantau yang ada di Fakultas Psikologi Universitas Medan area. Mahasiswa memiliki dukungan keluarga yang kurang baik, hal ini dikarenakan pada saat observasi anak perantau mengakui bahwa mereka jarang di hubungi oleh pihak keluarga, bentuk dukungan keluarga yang di rasakan pada anak perantau sangat jauh berbeda dengan anak yang tinggal bersama orangtuanya. Adapun bentuk dukungan yang dirasakan seperti : terpenuhinya kebutuhan yang diberikan keluarga, terciptanya komunikasi yang baik dengan keluarga meskipun saat berjauhan. Mereka merasakan bahwa apa yang mereka jalani akan mereka hadapi sendiri karena kurangnya dukungan yang diberikan keluarga membuat mereka menjadi tidak percaya diri dalam menyelesaikan pendidikannya. Anak perantau yang kepercayaan dirinya rendah akan sulit mencapai prestasi dalam akademik, dan kurangnya keaktifan dalam mengikuti kegiatan belajar.

Dukungan dari keluarga merupakan dukungan pertama yang diterima seseorang terutama mahasiswa karena anggota keluarga adalah orang-orang yang berada dilingkungan paling dekat dengan diri individu dan memiliki kemungkinan yang besar untuk dapat memberikan bantuan (Levitt, dkk, 2003). Lingkungan keluarga, khususnya orangtua diharapkan memiliki komitmen dan kesadaran terhadap tugas dan tanggung jawab dalam pembentukan watak, perilaku,

kepercayaan diri dan sejenisnya yang semuanya mengacu pada pembentukan kepribadian anak (Kartono, 2006).

Kesulitan penyesuaian diri yang dihadapi mahasiswa adalah kesulitan dalam meningkatkan pengaruh kelompok sebaya, perubahan dalam perilaku sosial, pengelompokan sosial yang baru, nilai-nilai baru dalam mencari teman, nilai baru dalam dukungan dan penolakan sosial serta nilai-nilai baru dalam seleksi pemimpin (Hurlock, 2011).

Kesulitan-kesulitan yang dihadapi mahasiswa tersebut di pengaruhi oleh rendahnya kepercayaan diri. Efek dari rendahnya kepercayaan diri adalah kurangnya pergaulan sosial, tidak percaya diri, tidak dapat menempatkan emosi, ada perasaan rendah diri (merasa dirinya kurang mampu/kurang menarik), perasaan kurang dihargai, suka menyendiri, muncul frustrasi, konflik dan kecemasan (Fahmy, 2002).

Mahasiswa perantauan mengalami kesulitan dan permasalahan dalam penyesuaian diri dengan lingkungan. Kesulitan dan masalah tersebut bersumber dari diri individu seperti motivasi, daya saing, prestasi akademik yang ditentukan oleh kemampuan dasar, bakat, cara belajar dan fasilitas kondisi yang kurang mendukung, keadaan fisik/ lingkungan maupun keadaan psikologi keluarga (Gunarsa, 2000).

Berdasarkan uraian dan fenomena yang ada, sehingga peneliti tertarik mengambil judul **Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kepercayaan Diri pada Anak Perantau Di Universitas Medan Area.**

B. Identifikasi Masalah

Anak perantau yang ada di Fakultas Psikologi Universitas Medan area. Mahasiswa memiliki dukungan keluarga yang kurang baik, Anak perantau mengakui bahwa mereka jarang dihubungi oleh pihak keluarga, kurangnya perhatian yang diberikan keluarga terhadapnya. Mereka merasakan bahwa apa yang mereka jalani akan mereka hadapi sendiri karena kurangnya dukungan yang diberikan keluarga membuat mereka menjadi tidak percaya diri dalam menyelesaikan pendidikannya. Anak perantau yang kepercayaan dirinya rendah akan sulit mencapai prestasi dalam akademik, dan kurangnya keaktifan dalam mengikuti kegiatan belajar.

Kesulitan penyesuaian diri yang dihadapi mahasiswa adalah kesulitan dalam meningkatkan pengaruh kelompok sebaya, perubahan dalam perilaku sosial, pengelompokan sosial yang baru, nilai-nilai baru dalam mencari teman, nilai baru dalam dukungan dan penolakan sosial serta nilai-nilai baru dalam seleksi pemimpin (Hurlock, 2011).

Kesulitan-kesulitan yang dihadapi mahasiswa tersebut di pengaruhi oleh rendahnya kepercayaan diri. Efek dari rendahnya kepercayaan diri adalah kurangnya pergaulan sosial, tidak percaya diri, tidak dapat menempatkan emosi, ada perasaan rendah diri (merasa dirinya kurang mampu/kurang menarik), perasaan kurang dihargai, suka menyendiri, muncul frustrasi, konflik dan kecemasan (Fahmy, 2002).

C. Batasan Masalah

Pada penelitian mengenai “hubungan dukungan keluarga dengan kepercayaan diri pada anak perantau di Universitas Medan Area” maka peneliti akan membatasi permasalahan yang berkaitan dengan dukungan keluarga dan kepercayaan diri saja. Sampel penelitian ini adalah anak perantau di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area Stambuk 2017.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, peneliti tertarik untuk meneliti kepercayaan diri pada anak perantau. Pertanyaan dalam penelitian ini adalah apakah ada hubungan dukungan keluarga dengan rasa percaya diri pada anak perantau di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan rasa percaya diri pada anak perantau di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, diantaranya:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi literatur bagi kajian psikologi, khususnya mengenai psikologi Perkembangan. Memberikan suatu wacana baru tentang dukungan

keluarga dengan kepercayaan diri yang dikaitkan dengan kehidupan mahasiswa.

2. Manfaat praktis

Adapun manfaat praktisnya adalah memberikan informasi kepada mahasiswa yang merantau dan tidak merantau mengenai hubungan antara dukungan keluarga dengan kepercayaan diri pada anak perantau Universitas Medan Area. Serta agar dapat membantu peneliti selanjutnya untuk mengembangkan penelitian.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Mahasiswa

1. Pengertian Mahasiswa

Mahasiswa secara etimologi dapat dibagi kepada dua kosa kata, yaitu maha yang diartikan besar/tinggi dan siswa yang diartikan sebagai pelajar/orang yang derajatnya lebih tinggi dari pelajar lain. Predikat ini diberikan karena para mahasiswa menimba ilmu di Sekolah/Perguruan Tinggi, seperti yang juga dialami oleh dosen sehingga mereka juga disebut sebagai “mahaguru”. Selain itu, subjek yang dipelajari di Perguruan Tinggi juga menduduki tingkat yang lebih tinggi disbanding subjek pada sekolah biasa (Departemen Pendidikan Nasional RI, 2004).

Pendidikan tinggi berorientasi pada pemenuhan kebutuhan mahasiswa, sehingga mampu mengembangkan kapabilitas intelektual mahasiswa untuk menjadi warga negara yang bertanggung jawab dan mampu berkontribusi pada daya saing bangsa.

Dalam melakukan proses belajar mengajar perguruan tinggi harus menerapkan pendekatan yang formal melalui program kurikulumnya. Artinya, mahasiswa mengikuti kuliah dan mendapatkan ilmu dari interaksi dari dosennya masing-masing. Menyadari keberadaan lingkungan yang kondusif dalam masyarakat, proses belajar juga menerapkan pentingnya para mahasiswa dapat mendapat masukan keilmuan dan pengalamannya dari pakar-pakar yang berada di

luar kampus, yaitu mereka yang aktif berkiprah dalam dunia pendidikan secara professional.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa mahasiswa adalah sekelompok individu yang menjalani pendidikan di perguruan tinggi.

2. Mahasiswa Perantauan

Menurut Mochtar (1979) istilah merantau atau perantauan ini mengandung enam unsur pokok yaitu: meninggalkan kampung halaman, dengan kemauan sendiri, untuk jangka waktu yang lama atau tidak, dengan tujuan mencari penghidupan, menuntut ilmu dan mencari pengalaman serta biasanya dengan maksud kembali pulang. Para perantau dengan alasan pendidikan seperti melanjutkan studi, menambah ilmu pengetahuan, mencari pengalaman, mencari keterampilan, kurangnya fasilitas pendidikan di kampung pada umumnya adalah pelajar (mahasiswa). Mahasiswa adalah orang yang belajar di perguruan tinggi.

Selanjutnya Mochtar (1979) dalam bukunya Merantau Pola Migrasi suku Minangkabau, merantau berarti migrasi tetapi merantau adalah tipe khusus dan imigrasi dengan konotasi budaya tersendiri. Rantau menurut Winstedt, Iskandar dan Purwadarminta ialah kata benda yang berarti daratan rendah atau daerah aliran sungai, biasanya dekat ke- atau bahagian dari daerah pesisir. Merantau ialah kata kerja yang berawalan me- yang berarti pergi ke rantau.

Pada saat memasuki dunia perkuliahan, banyak perubahan yang dialami sehingga mahasiswa dituntut untuk mampu menyesuaikan diri yang dilakukan dapat berlangsung dengan cepat, tapi juga sering menemui kesulitan. Kesulitan penyesuaian dirinya dengan lingkungannya. Dimana penyesuaian diri yang

dilakukan dapat berlangsung dengan cepat, tapi juga sering menemui kesulitan. Kesulitan penyesuaian diri pada mahasiswa pada perbedaan sifat pendidikan di SLTA-Perguruan Tinggi/ Akademik (kurikulum, disiplin, hubungan antara dosen dengan mahasiswa), hubungan sosial, masalah ekonomi, pemilihan bidang studi dan jurusan, mencari tempat tinggal (kost/kontrakkan) (Gunarsa, 2000 dan Kamal, 2007).

Dari penjelasan diatas dapatlah penulis simpulkan bahwa Mahasiswa perantauan adalah satu kelompok dalam masyarakat yang pergi ke negeri lain untuk menuntut ilmu pengetahuan di perguruan tinggi sehingga memperoleh statusnya dalam ikatan perguruan tinggi tersebut.

B. Kepercayaan Diri

1. Pengertian Kepercayaan Diri

Menurut Lauster (2002) kepercayaan diri sebagai suatu sikap atau perasaan yakin akan kemampuan diri sendiri sehingga seseorang tidak terpengaruh oleh orang lain. Menurut Angelis (2003) Rasa percaya diri adalah mempunyai keyakinan pada kemampuan-kemampuan yang dimiliki, keyakinan pada suatu maksud atau tujuan dalam kehidupan dan percaya bahwa dengan akal budi bisa melaksanakan apa yang diinginkan, direncanakan dan diharapkan.

Menurut Hasan, dkk (dalam Iswidharmajaya dan Agung, 2005) bahwa kepercayaan diri adalah kepercayaan akan kemampuan sendiri yang memadai dan menyadari kemampuan yang dimiliki serta dapat memanfaatkannya dengan tepat. Adapun menurut Hakim (2002) yang mengatakan bahwa kepercayaan diri adalah sebagai suatu keyakinan seseorang terhadap segala aspek kelebihan yang

dimilikinya dan keyakinan tersebut membuatnya merasa mampu untuk bisa mencapai berbagai tujuan dalam hidupnya.

Menurut Rini (dalam Siahaan, 2002) kepercayaan diri adalah sikap positif seseorang individu yang memampukan dirinya untuk mengembangkan nilai positif baik terhadap diri sendiri maupun terhadap lingkungan atau situasi yang dihadapinya. Selain itu menurut Bandura (dalam Siahaan, 2002) kepercayaan diri merupakan suatu keyakinan yang dimiliki seseorang bahwa dirinya mampu berperilaku seperti yang dibutuhkan untuk memperoleh hasil seperti yang diharapkan. Lebih lanjut Centi (2003) menyatakan bahwa kepercayaan diri adalah suatu perasaan atau sikap tidak perlu membandingkan diri dengan orang lain, karena telah merasa cukup aman dan tahu apa yang dibutuhkan di dalam hidup ini.

Berdasarkan beberapa pengertian tentang kepercayaan diri di atas, maka dapat dinyatakan bahwa yang dimaksud kepercayaan diri adalah kondisi mental atau psikologis seseorang, dimana individu dapat mengevaluasi keseluruhan dari dirinya dengan perasaan positif yang ada dalam diri seseorang yang berupa keyakinan dan kepercayaan terhadap kemampuan dan potensi yang dimilikinya, serta dengan kemampuan dan potensinya tersebut dia merasa mampu untuk mengerjakan segala tugasnya dengan baik dan untuk meraih tujuan hidupnya.

2. Faktor-faktor Yang mempengaruhi Kepercayaan diri

Faktor-faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri menurut Angelis (2003) adalah sebagai berikut:

- a. Kemampuan pribadi: Rasa percaya diri hanya timbul pada saat seseorang mengerjakan sesuatu yang memang mampu dilakukan.
- b. Keberhasilan seseorang: Keberhasilan seseorang ketika mendapatkan apa yang selama ini diharapkan dan cita-citakan akan memperkuat timbulnya rasa percaya diri.
- c. Keinginan: Ketika seseorang menghendaki sesuatu maka orang tersebut akan belajar dari kesalahan yang telah diperbuat untuk mendapatkannya.
- d. Tekat yang kuat: Rasa percaya diri yang datang ketika seseorang memiliki tekat yang kuat untuk mencapai tujuan yang diinginkan

Faktor-faktor yang mempengaruhi rasa percaya diri pada seseorang menurut Hakim (2002) muncul pada dirinya sebagai berikut:

- a. Dukungan keluarga

Keadaan keluarga merupakan lingkungan hidup yang pertama dan utama dalam kehidupan setiap manusia, lingkungan sangat mempengaruhi pembentukan awal rasa percaya diri pada seseorang. Rasa percaya diri merupakan suatu keyakinan seseorang terhadap segala aspek kelebihan yang ada pada dirinya dan diwujudkan dalam tingkah laku sehari-hari.

- b. Pendidikan formal

Tempat belajar bisa dikatakan sebagai lingkungan kedua bagi anak, dimana merupakan lingkungan yang paling berperan bagi anak setelah lingkungan keluarga di rumah. Perkuliahan memberikan ruang pada anak untuk mengekspresikan rasa percaya dirinya terhadap teman-teman sebayanya dan orang-orang di sekitarnya.

c. Pendidikan non formal

Salah satu modal utama untuk bisa menjadi seseorang dengan kepribadian yang penuh rasa percaya diri adalah memiliki kelebihan tertentu yang berarti bagi diri sendiri dan orang lain. Rasa percaya diri akan menjadi lebih mantap jika seseorang memiliki suatu kelebihan yang membuat orang lain merasa kagum. Kemampuan atau keterampilan dalam bidang tertentu bisa didapatkan melalui pendidikan non formal misalnya: mengikuti kursus bahasa asing, jurnalistik, bermain alat musik, seni vokal, keterampilan memasuki dunia kerja (BLK), pendidikan keagamaan dan lain sebagainya. Sebagai penunjang timbulnya rasa percaya diri pada diri individu yang bersangkutan.

Ada banyak unsur yang membentuk dan menghambat perkembangan rasa tidak percaya diri seseorang. Menurut Iswidharmanjaya (dalam Yusnita, 2010) menjelaskan beberapa faktor yang menyebabkan kepercayaan diri seseorang antara lain: proses belajar menjadi percaya diri, konsep diri, efek interaksi. Faktor-faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri individu adalah sebagai berikut:

- a. Konsep diri Menurut Anthony (dalam Ghufron, 2012) terbentuknya kepercayaan diri pada diri seseorang diawali dengan perkembangan konsep diri yang diperoleh dalam pergaulannya dalam suatu kelompok. Hasil interaksi yang terjadi akan menghasilkan konsep diri
- b. Harga diri Konsep diri yang positif akan membentuk harga diri yang positif pula. Harga diri adalah penilaian yang dilakukan terhadap diri sendiri.

- c. Pengalaman Pengalaman dapat menjadi faktor munculnya rasa percaya diri. Sebaliknya, pengalaman juga dapat menjadi faktor menurunnya rasa percaya diri seseorang.
- d. Pendidikan Tingkat pendidikan seseorang akan berpengaruh terhadap tingkat kepercayaan diri seseorang. Tingkat pendidikan yang rendah akan menjadikan orang tersebut tergantung dan berada di bawah kekuasaan orang lain yang lebih pandai darinya.
- e. Cacat atau kelainan fisik Cacat atau kelainan fisik tertentu, seperti cacat anggota tubuh atau rusaknya salah satu indera merupakan kekurangan yang jelas terlihat oleh orang lain. Dengan sendirinya, seseorang amat merasakan kekurangan yang ada pada dirinya jika dibandingkan dengan orang lain.

Menurut Santrock (2003) menjelaskan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri yang antara lain yakni:

- 1) Penampilan fisik

Seseorang yang memiliki anggota badan yang lengkap dan tidak memiliki cacat/kelainan fisik tertentu akan cenderung memiliki rasa percaya diri yang kuat dari pada seseorang yang memiliki cacat/kelainan fisik tertentu.

- 2) Penerimaan sosial atau penilaian teman sebaya

Seseorang yang mendapatkan penerimaan sosial dari teman sebaya secara positif maka akan lebih percaya diri dalam melakukan sesuatu, karena penerimaan sosial atau penilaian teman sebaya yang positif

akan mempengaruhi persepsi seseorang terhadap suatu obyek secara positif.

3) Faktor orang tua dan keluarga

Dukungan orang tua seperti rasa kasih sayang, penerimaan dan memberikan kebebasan kepada anak-anaknya dengan batasan tertentu serta keadaan keluarga yang baik sangat mempengaruhi pembentukan rasa percaya diri seseorang.

4) Prestasi

Seseorang yang memiliki kecerdasan dan wawasan yang tinggi akan menghasilkan suatu prestasi yang baik dan meningkat sehingga kemudian juga meningkatkan percaya dirinya (Santrock, 2003).

Sarasvati (dalam Idris, 2015) juga menambahkan faktor-faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri individu, antara lain:

a. Dukungan Keluarga

Dengan semakin kuatnya dukungan keluarga besar, seseorang akan terhindar dari kesendirian, sehingga menjadi lebih percaya diri dalam menghadapi kesulitan karena dapat bersandar pada keluarga tersebut.

b. Kemampuan Keuangan Keluarga

Keuangan keluarga yang memadai, memberikan kesempatan yang lebih baik dalam pemenuhan kebutuhan hidup, sehingga individu tersebut percaya diri dalam memenuhi sesuatu dalam hidupnya.

c. Tingkat Pendidikan

Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang, memberikan kepercayaan diri yang lebih baik dalam menyelesaikan setiap masalah yang dihadapinya.

d. Latar Belakang Agama

Dengan latar belakang agama yang kuat, relatif membuat seseorang lebih mampu menghadapi masalah yang ada, karena percaya bahwa cobaan yang datang untuk kebaikan spiritualnya.

e. Jenis Kelamin

Seseorang yang memiliki jenis kelamin yang baik, menjadikan seseorang lebih percaya diri dalam menjalani hidupnya, karena individu tersebut mengetahui peran dan kodratnya sebagai manusia yang wajar.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi rasa percaya diri adalah faktor internal dan eksternal. Faktor internal yaitu kemampuan yang dimiliki individu dalam mengerjakan sesuatu yang mampu dilakukannya, keberhasilan individu untuk mendapatkan sesuatu yang mampu dilakukan dan dicita-citakan, keinginan dan tekad yang kuat untuk memperoleh sesuatu yang diinginkan hingga terwujud. Faktor eksternal yaitu lingkungan keluarga di mana lingkungan keluarga akan memberikan pembentukan awal terhadap pola kepribadian seseorang.

3. Aspek-aspek Kepercayaan Diri

Adapun menurut Lauster (2003), seseorang yang memiliki kepercayaan diri dapat dilihat dari empat aspek, yaitu:

a. Cinta Diri

Orang yang percaya diri, mencintai diri sendiri dan cinta diri ini bukanlah sesuatu yang dirahasiakan bagi orang lain. Cinta diri sendiri merupakan perilaku seseorang untuk memelihara diri sendiri.

b. Pemahaman Diri

Orang yang percaya diri tidak hanya merenungi, memikirkan perasaan, dan perilaku diri sendiri. Orang yang percaya diri selalu berusaha ingin tahu bagaimana pendapat orang lain tentang dirinya.

c. Tujuan Hidup yang Jelas

Orang yang percaya diri selalu tahu tujuan hidupnya, disebabkan punya pikiran yang jelas mengapa melakukan tindakan tertentu dan tahu hasil apa yang bisa diharapkannya.

d. Berpikir Positif

Orang yang percaya diri biasanya menyenangkan karena bisa melihat kehidupan dari sisi yang cerah serta mencari pengalaman dan hasil yang bagus.

Afiatin dan Martaniah (2000) merumuskan beberapa aspek dari Lauster dan Guilford yang menjadi indikator dari kepercayaan diri yaitu :

- a. Individu merasa kuat terhadap tindakan yang dilakukan. Hal ini didasari oleh adanya keyakinan terhadap kekuatan, kemampuan, dan ketrampilan

yang dimiliki. Ia merasa optimis, cukup ambisius, tidak selalu memerlukan bantuan orang lain, sanggup bekerja keras, mampu menghadapi tugas dengan baik dan bekerja secara efektif serta bertanggung jawab atas keputusan dan perbuatannya.

- b. Individu merasa diterima oleh kelompoknya. Hal ini dilandasi oleh adanya keyakinan terhadap kemampuannya dalam berhubungan sosial. Ia merasa bahwa kelompoknya atau orang lain menyukainya aktif menghadapi keadaan lingkungan, berani mengemukakan kehendak atau ide-idenya secara bertanggung jawab dan tidak mementingkan diri sendiri.
- c. Individu memiliki ketenangan sikap. Hal ini didasari oleh adanya keyakinan terhadap kekuatan dan kemampuannya. Ia bersikap tenang, tidak mudah gugup, cukup toleran terhadap berbagai macam situasi.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa aspek kepercayaan diri adalah individu merasa kuat, individu merasa diterima, individu memiliki ketenangan sikap.

4. Ciri-ciri Kepercayaan Diri

Menurut Lauster (dalam Shofiah, 2003) menguraikan ada lima ciri kepercayaan diri yaitu:

- a. Optimis, adalah sifat senantiasa memiliki harapan dan berpandangan baik dalam menghadapi segala hal.
- b. Mandiri dalam mengerjakan tugas, ialah keadaan dapat berdiri sendiri dan tidak bergantung pada orang lain dalam mengerjakan kewajibannya sebagai mahasiswa.

- c. Memiliki ambisi untuk maju, yaitu memiliki dorongan dan berusaha ingin mencapai sesuatu dengan tetap memiliki pertimbangan- pertimbangan yang bijaksana dan sesuai dengan akal sehat.
- d. Tidak berlebihan adalah perasaan pasti tentang kemampuan yang dimiliki, sehingga dalam menanggapi sesuatu tidak dengan cara yang berlebihan.
- e. Toleransi adalah pengertian yang dimiliki mengenai kekurangan yang ada dalam diri individu untuk menerima pendapat orang lain dan memberi kesempatan kepada orang lain.

Adapun ciri-ciri orang yang memiliki kepercayaan diri menurut Lauster (2003) yaitu:

- a. Mandiri

Mandiri adalah sikap (perilaku) dan mental yang memungkinkan seseorang untuk bertindak bebas, benar, dan bermanfaat; berusaha melakukan segala sesuatu dengan jujur dan benar atas dorongan dirinya sendiri dan kemampuan mengatur diri sendiri, sesuai dengan hak dan kewajibannya, sehingga dapat menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapinya; serta bertanggung jawab terhadap segala keputusan yang telah diambilnya melalui berbagai pertimbangan sebelumnya.

- b. Tidak mementingkan diri sendiri

Tidak mementingkan diri sendiri adalah sikap yang mengutamakan kepentingan umum dari pada pribadi.

c. Cukup toleran

Toleransi adalah suatu sikap saling menghormati dan menghargai antarkelompok atau antarindividu dalam masyarakat atau dalam lingkup lainnya.

d. Ambisius

Ambisius artinya berkeinginan keras untuk mencapai sesuatu. Jadi ambisi itu kata benda sedangkan ambisius sudah menjadi kata sifat. Makanya kata ambisius kadang dilekatkan dengan sifat seseorang. Saya kira semua kita memiliki ambisi dalam hidup.

e. Optimis

Optimis adalah keyakinan atas segala sesuatu dari segi yang baik dan menyenangkan dan sikap selalu mempunyai harapan baik di segala hal.

f. Tidak pemalu

Tidak pemalu adalah suatu sikap berani dalam menghadapi sesuatu.

g. Yakin dengan pendapatnya sendiri

Yakin dengan pendapat sendiri seperti: sikap dan kesungguhan dalam menghargai hasil usaha sendiri.

h. Tidak berlebihan

Tidak berlebihan adalah suatu sikap yang sederhana tanpa ada yang harus di tonjolkan.

Ciri-ciri seseorang memiliki rasa kepercayaan diri meliputi sebagai berikut
(Iswidharmanjaya & Enterprise, 2014)

- a. Bertanggung jawab terhadap keputusan yang telah dibuat sendiri
- b. Mudah menyesuaikan diri dengan lingkungan baru
- c. Pegangan hidup yang cukup kuat, mampu mengembangkan motivasi
- d. Mau bekerja keras untuk mencapai kemajuan
- e. Yakin atas peran yang dihadapi
- f. Berani bertindak dan mengambil setiap kesempatan yang dihadapinya
- g. Menerima diri secara realistik
- h. Menghargai diri secara positif, tanpa berfikir negatif, yakin bahwa ia mampu
- i. Yakin atas kemampuan sendiri dan tidak terpengaruh oleh orang lain, dan
- j. Optimis, tenang dalam menghadapi tantangan dan tidak mudah cemas.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa ciri kepercayaan diri adalah Percaya akan kompetensi/kemampuan diri hingga tidak membutuhkan pujian, pengakuan, penerimaan, atau hormat orang lain. Tidak mendorong untuk menunjukkan komformis demi diterima orang lain atau kelompok. Berani menerima penolakan orang lain berani menjadi diri sendiri dan Punya pengendalian diri yang baik (emosi stabil)

C. Dukungan Keluarga

1. Pengertian Dukungan Keluarga

Dukungan keluarga adalah sikap, tindakan dan penerimaan keluarga terhadap anggotanya. Anggota keluarga dipandang sebagai bagian yang tidak

terpusahkan dalam lingkungan keluarga. Anggota keluarga memandang bahwa orang yang bersifat mendukung selalu siap memberikan pertolongan dan bantuan jika diperlukan (Friedman, 2000).

Pada hakekatnya keluarga diharapkan mampu berfungsi untuk mewujudkan proses pengembangan timbal balik rasa cinta dan kasih sayang antara anggota keluarga, antar kerabat, serta antar generasi yang merupakan dasar keluarga yang harmonis (Soetjiningsih, 2005). Hubungan kasih sayang dalam keluarga merupakan suatu rumah tangga yang bahagia. Dalam kehidupan yang diwarnai oleh rasa kasih sayang maka semua pihak dituntut agar memiliki tanggung jawab, pengorbanan, saling tolong menolong, kejujuran, saling mempercayai, saling membina pengertian dan damai dalam rumah tangga.

Menurut Friedman (2010), dukungan keluarga adalah sikap, tindakan dan penerimaan keluarga terhadap penderita yang sakit. Keluarga juga berfungsi sebagai system anggotanya dan anggota keluarga memandang bahwa orang yang bersifat mendukung, selalu siap memberi pertolongan dengan bantuan jika diperlukan. Menurut Gottlieb dalam Ali (2009), dukungan keluarga adalah dukungan verbal dan non verbal, saran, bantuan yang nyata atau tingkah laku yang diberikan oleh orang-orang yang akrab dengan subjek di dalam lingkungan sosialnya atau berupa kehadiran dan hal-hal yang dapat memberikan keuntungan emosional atau berpengaruh pada tingkah laku penerimanya.

Dukungan keluarga adalah sebagai suatu proses hubungan antara keluarga dengan lingkungan (Setiadi, 2008). Menurut Smet dalam Christine (2010) Dukungan keluarga didefinisikan sebagai informasi verbal atau non verbal, saran,

bantuan yang nyata atau tingkah laku yang diberikan oleh orang-orang yang akrab dengan subjek di dalam lingkungannya atau yang berupa kehadiran dan hal-hal yang dapat memberikan keuntungan emosional dan berpengaruh pada tingkah laku penerimanya. Dalam hal ini orang yang merasa memperoleh dukungan secara emosional merasa lega karena diperhatikan, mendapat saran atau kesan yang menyenangkan pada dirinya .

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa dukungan keluarga adalah suatu bentuk sikap yang diberikan dari keluarga kepada individu yang berbentuk empati, perhatian, saran untuk membangun individu tersebut.

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Dukungan Keluarga

Menurut Feiring dan Lewis dalam Friedman (2010), ada bukti kuat dari hasil penelitian yang menyatakan bahwa keluarga besar dan keluarga kecil secara kualitatif menggambarkan pengalaman- pengalaman perkembangan. Anak-anak yang berasal dari keluarga kecil menerima lebih banyak perhatian daripada anak-anak dari keluarga yang besar. Selain itu, dukungan yang diberikan orangtua (khususnya ibu) juga dipengaruhi oleh usia. Menurut Friedman (2010), ibu yang masih muda cenderung untuk lebih tidak bisa merasakan atau mengenali kebutuhan anaknya dan juga lebih egosentris dibandingkan ibu-ibu yang lebih tua.

Faktor-faktor yang mempengaruhi dukungan keluarga lainnya adalah kelas sosial ekonomi orangtua. Kelas sosial ekonomi disini meliputi tingkat pendapatan atau pekerjaan orang tua dan tingkat pendidikan. Dalam keluarga kelas menengah, suatu hubungan yang lebih demokratis dan adil mungkin ada, sementara dalam keluarga kelas bawah, hubungan yang ada lebih otoritas atau otorokrasi. Selain itu

orang tua dengan kelas sosial menengah mempunyai tingkat dukungan, afeksi dan keterlibatan yang lebih tinggi daripada orang tua dengan kelas sosial bawah.

Menurut purnawan (dalam Setiadi, 2008) faktor-faktor yang mempengaruhi dukungan keluarga adalah:

a. Faktor Internal

1. Tahap perkembangan Artinya dukungan ditentukan faktor usia dalam hal ini adalah pertumbuhan dan perkembangan, dengan demikian setiap rentang usia memiliki pemahaman dan respon yang berbeda-beda terhadap perubahan kesehatan.
2. Pendidikan atau Tingkat Pengetahuan Keyakinan seseorang terhadap adanya dukungan terbentuk oleh variabel intelektual yang terdiri dari pengetahuan, latar belakang pendidikan dan pengalaman masa lalu untuk memahami faktor-faktor yang berhubungan dengan penyakit dan menggunakan pengetahuan tentang kesehatan untuk menjaga kesehatan dirinya.
3. Faktor Emosi Faktor emosional juga mempengaruhi keyakinan terhadap adanya dukungan dan cara melaksanakannya. Seseorang yang mengalami respon stress dalam setiap perubahan hidupnya cenderung berespon terhadap berbagai tanda sakit, mungkin dilakukan dengan cara mengawatirkan bahwa penyakit tersebut dapat mengancam hidupnya.
4. Spiritual Aspek spiritual dapat terlihat dari bagaimana seseorang menjalani kehidupannya, mencakup nilai dan keyakinan yang

dilaksanakan, hubungan dengan keluarga atau teman dan kemampuan mencari harapan dan arti dalam hidupnya.

b. Faktor Eksternal

1. Praktek Keluarga Dukungan keluarga biasanya mempengaruhi penderita dalam melaksanakan kesehatannya, misalnya klien juga kemungkinan besar akan melakukan tindakan pencegahan jika keluarganya melakukan hal yang sama, misalnya anak selalu diajak orang tuanya untuk melakukan pemeriksaan kesehatan rutin, maka ketika punya anak dia akan melakukan hal yang sama
2. Faktor Sosial Ekonomi Faktor sosial dan psikososial dapat meningkatkan resiko terjadinya penyakit dan mempengaruhi cara seseorang bereaksi terhadap penyakitnya. Variabel psikososial mencakup stabilitas perkawinan, gaya hidup dan lingkungan kerja seseorang biasanya akan mencari dukungan dan persetujuan dari kelompok sosialnya. Hal ini akan mempengaruhi keyakinan kesehatan dan cara pelaksanaannya. Semakin tinggi tingkat ekonomi seseorang ia akan lebih cepat tanggap terhadap gejala penyakit yang dirasakannya. Sehingga ia akan segera mencari pertolongan ketika merasa ada gangguan pada kesehatannya.
3. Latar Belakang Budaya Latar belakang budaya mempengaruhi keyakinan nilai dan kebiasaan individu dalam memberikan dukungan termasuk cara pelaksanaan kesehatan pribadi.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi dukungan keluarga adalah faktor internal dan faktor eksternal,

yang masing-masing memiliki fungsi sendiri sendiri dalam mempengaruhi dukungan keluarga. Faktor-faktor yang mempengaruhi dukungan keluarga lainnya adalah kelas sosial ekonomi orangtua. Kelas sosial ekonomi disini meliputi tingkat pendapatan atau pekerjaan orang tua dan tingkat pendidikan. Dalam keluarga kelas menengah, suatu hubungan yang lebih demokratis dan adil mungkin ada, sementara dalam keluarga kelas bawah, hubungan yang ada lebih otoritas atau otokrasi.

3. Aspek-aspek Dukungan Keluarga

Menurut Gunarsa & Gunarsa (2012), aspek-aspek yang melatarbelakangi dukungan keluarga yaitu:

a. Memberi Dukungan Nyata

Pemberian dukungan nyata dimaksudkan dengan setiap keluarga memberikan bentuk dorongan yang sifatnya secara langsung baik dalam bentuk verbal maupun non verbal kepada individu yang ditujukan dalam keluarga tersebut sehingga anggota keluarga yang menerima akan langsung merasakan dampak yang diberikan melalui dukungan nyata tersebut. Contohnya : memberikan nasehat.

b. Memberi Perhatian

Pemberian perhatian dimaksudkan adalah suatu cara yang dilakukan oleh masing-masing keluarga dengan tujuan untuk lebih dapat menempatkan diri sesuai dengan kebutuhan yang ada. Dengan adanya perhatian yang diciptakan oleh masing-masing individu dalam satu keluarga diharapkan setiap individu dapat lebih memberikan kasih

sayangnya, sehingga keluarga dapat berjalan dengan harmonis. Contohnya : saling memahami dengan karakteristik yang ada dan bersedia untuk membantu menutupi kelemahan yang ada.

c. Memberi Kehangatan

Pemberian kehangatan dimaksudkan suatu dorongan yang bersifat untuk lebih memberikan dukungan atau penyemangat dalam melakukan setiap aktivitas. Dengan demikian setiap individu dalam suatu keluarga akan merasakan bahwa peran keluarga sangat besar disekitarnya. Contohnya : selalu ada ketika dibutuhkan.

d. Memberi kasih sayang dan perlindungan

Pemberian kasih sayang dan perlindungan dimaksudkan suatu dorongan yang didalamnya terdapat tiga aspek yang sebelumnya sudah dijelaskan. Namun pemberian kasih sayang dan perlindungan ini lebih bersifat secara logis dan psikologis. Contoh : lebih memikirkan kepentingan keluarga dari yang lainnya.

Pada dukungan emosional ini keluarga menyediakan tempat istirahat dan memberikan semangat.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa komponen-komponen dukungan keluarga meliputi dukungan pengharapan, dukungan nyata, dukungan informasi, dan dukungan emosional.

D. Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepercayaan Diri Pada Anak Perantauan

Adapun penelitian terdahulu terkait dengan judul peneliti yaitu hubungan dukungan keluarga dengan kepercayaan diri terhadap kecemasan menjelang ujian akhir nasional pada siswa kelas IX Di SMPN 1 Jetis Mojokerto (Akbar, 2014). Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa dukungan keluarga siswa kelas IX di SMPN 1 Jetis Mojokerto menjelang ujian akhir nasional adalah memiliki dukungan keluarga baik (58,33%).

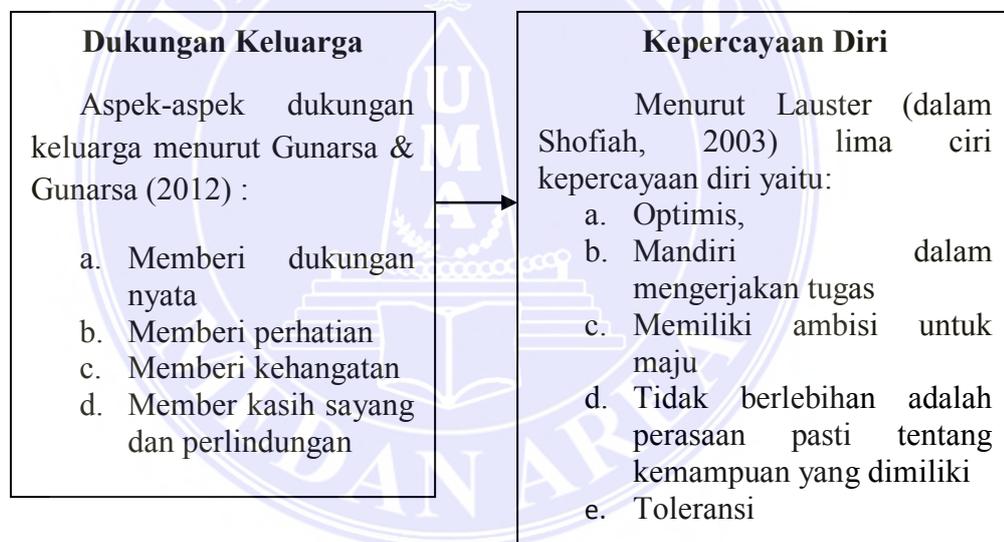
Dukungan keluarga yang tinggi disebabkan adanya dukungan emosional, dukungan instrumental, dukungan informasional dan penilaian yang baik yang diberikan dari keluarga, yang mampu menumbuhkan terjalinnya hubungan yang baik antara keluarga dan siswa yang akan mengikuti ujian akhir nasional.

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa kepercayaan diri siswa kelas XI di SMPN 1 Jetis Mojokerto menjelang ujian akhir nasional adalah sangat tinggi (77,08%). Menurut Guilford dan Lauster (dalam elvaventia, 2008), orang yang percaya diri akan percaya sekali terhadap dirinya serta memiliki ketenangan sikap. Hal ini didasari oleh adanya keyakinan terhadap kekuatan dan kemampuannya. Orang yang percaya diri akan bersikap tenang, tidak mudah gugup, cukup toleran terhadap berbagai macam situasi. Siswa dengan kepercayaan diri yang positif merasa puas dengan kemampuan yang ia miliki, bahkan ia dapat bersyukur dengan apa yang ia miliki.

Dari hasil analisis uji regresi linier ganda dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga, kepercayaan diri dan kecemasan menjelang ujian akhir nasional pada siswa kelas IX di SMP Negeri 1

Jetis. Hal ini ditunjukkan dari hasil analisis data dengan teknik regresi ganda menunjukkan nilai R sebesar 0,559, hasil nilai signifikansi $\rho = 0,000 < 0,05$. Nilai R square sebesar 0,312, menunjukkan bahwa sebesar 31,2 % variabel kecemasan menjelang ujian akhir nasional mampu dijelaskan oleh variabel dukungan keluarga dan kepercayaan diri. Hasil ini menunjukkan bahwa dukungan keluarga dan kepercayaan diri menjelaskan kecemasan siswa menjelang ujian nasional khususnya siswa SMP Negeri 1 Jetis dengan tingkat prosentase yang rendah.

E. Kerangka Konseptual



F. Hipotesis

Berdasarkan tinjauan pustaka yang telah dipaparkan di atas, maka di ajukan hipotesis sebagai berikut: Ada hubungan positif antara dukungan keluarga dengan kepercayaan diri. Diasumsikan bahwa semakin baik dukungan keluarga maka akan semakin tinggi kepercayaan diri pada anak perantauan atau sebaliknya

semakin buruk dukungan keluarga maka semakin rendah kepercayaan diri anak perantauan.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Menurut Azwar (2009) penelitian dengan menggunakan pendekatan kuantitatif menekankan analisisnya pada data-data numerical (angka) yang diolah dengan metode statistika. Penelitian ini termasuk dalam penelitian non-eksperimen, dimana peneliti tidak memberikan perlakuan terhadap subjek penelitian.

Penelitian ini dapat dikatakan sebagai penelitian korelasional. Penelitian korelasional merupakan penelitian yang memiliki kegunaan untuk mencari hubungan antar dua variable yang akan dicari hubungannya, sehingga diperoleh arah dan kuatnya hubungan antara dua variable atau lebih yang diteliti (Sugiyono,2003).

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Untuk menguji hipotesis penelitian, terlebih dahulu diidentifikasi variabel yang menjadi pusat perhatian dalam penelitian ini yaitu :

1. Variabel Bebas : Dukungan Keluarga
2. Variabel Terikat : Kepercayaan Diri

C. Defenisi Operasional Variabel

Defenisi operasional variabel penelitian dimaksudkan agar pengukuran variabel-variabel penelitian dapat terarah sesuai dengan metode pengukuran yang dipersiapkan. Adapun defenisi operasional variabel penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Dukungan Keluarga

Dukungan Keluarga adalah adalah suatu bentuk sikap yang diberikan dari keluarga kepada individu yang berbentuk empati, perhatian, saran untuk membangun individu tersebut.

2. Kepercayaan Diri

Kepercayaan diri merupakan suatu keyakinan dan sikap positif individu akan aspek kelebihan dan kemampuan yang dimiliki untuk mencapai tujuan dalam hidupnya serta memperoleh hasil yang diharapkan.

D. Subjek Penelitian

1. Populasi Penelitian

Setiap penelitian, masalah populasi dan sampel yang dipakai merupakan salah satu faktor penting yang harus diperhatikan. Hadi (2004) menyatakan bahwa populasi adalah individu yang biasa dikenai generalisasi dari kenyataan-kenyataan yang diperoleh dari sampel penelitian. Sedangkan menurut Arikunto (2006) populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Populasi penelitian yaitu 118 mahasiswa psikologi stambuk 2017 di kampus 1 dan 2 UMA.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2003) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Menyadari luasnya keseluruhan populasi dan keterbatasan yang dimiliki peneliti maka subjek penelitian yang dipilih adalah sebagian dari keseluruhan populasi yang dinamakan sampel.

Teknik sampling merupakan untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian (Sugiyono,2003). Adapun jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 100 mahasiswa yang merantau.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Menurut Hadi (1990) sampel adalah sebagian individu yang diselidiki. Walaupun hanya sebagian individu yang diambil dalam penelitian ini, namun diharapkan dapat ditarik generalisasi dan mencerminkan populasi dapat mewakili sampel. Dalam menentukan jumlah sampel Arikunto (dalam Hadi,1986) menjelaskan apabila subjek kurang dari 100 lebih baik diambil semua, sehingga penelitian merupakan penelitian populasi. Menurut Sugiyono (2013) jumlah anggota sampel sering dinyatakan dengan ukuran sampel. Tingkat ketelitian / kepercayaan yang dikehendaki sering tergantung pada sumber dana, waktu dan tenaga yang tersedia.

Pengambilan sampelnya menggunakan teknik *purposive sampling*, dimana yang dapat diartikan menurut Supranto (1998) sampling dimana sampelnya ditentukan atau dipilih berdasarkan ciri-ciri dan tujuan tertentu.

- a. Mahasiswa stambuk 2017
- b. Mahasiswa perantauan

E. Metode Pengumpulan Data

Dalam menentukan hasil penelitian ini, maka digunakan metodologi pengumpulan data dengan menggunakan skala Kepercayaan Diri, dan skala Dukungan Sosial.

1. Skala Kepercayaan Diri

Menurut Lauster (dalam Shofiah, 2002) menguraikan ada lima ciri kepercayaan diri yaitu: Optimis, Mandiri dalam mengerjakan tugas, Memiliki ambisi untuk maju, Tidak berlebihan adalah perasaan pasti tentang kemampuan yang dimiliki, dan Toleransi

2. Skala Dukungan Keluarga

Skala dukungan keluarga diukur berdasarkan aspek-aspek dukungan keluarga Menurut Gunarsa & Gunarsa (2012), yaitu: Memberi Dukungan Nyata, Memberi Perhatian, Memberi Kehangatan, dan Memberi kasih sayang dan perlindungan

Kedua skala diatas menggunakan Skala Likert dengan 4 Pilihan Jawaban, yakni Sangat Setuju, Setuju, Tidak Setuju dan Sangat Tidak Setuju. Pernyataan disusun berdasarkan bentuk *favourable* dan *unfavourable*. Penelitian yang diberikan untuk jawaban *favourable*, yakni Sangat Setuju (SS) diberi nilai 4, jawaban Setuju (S) diberi nilai 3, jawaban Tidak Setuju (TS) diberi nilai 2, dan jawaban Sangat Tidak Setuju (STS) diberi nilai 1. Sedangkan untuk item yang *unfavourable*, maka penilaian yang diberikan untuk jawaban Sangat Setuju (SS) diberi nilai 1, jawaban Setuju (S) diberi nilai 2, jawaban Tidak Setuju (TS) diberi nilai 3 dan jawaban Sangat Tidak Setuju (STS) diberi nilai 4.

F. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

Menurut Arikunto (1997) data di dalam penelitian ini dapat mempunyai kedudukan yang paling tinggi, karena merupakan penggambaran variable yang diteliti, dan berfungsi sebagai alat pembuktian hipotesis. Oleh karena itu benar atau tidaknya data, tergantung dari baik tidaknya instrument pengumpulan data. Instrument yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting, yaitu valid dan reliabel.

1. Validitas Alat Ukur

Arikunto (1997) menyatakan bahwa suatu instrument pengukur dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Sebuah instrument dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrument menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud. Teknik yang digunakan untuk menguji validitas alat ukur (skala) adalah teknik korelasi *product moment* dari Karl Perason, sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N(\sum X^2) - (\sum X)^2\} \{(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel x (skor subjek tiap item) dengan variabel y (total skor subjek dari keseluruhan item)

$\sum xy$ = Jumlah hasil perkalian antara variabel x dan y

$\sum x$ = Jumlah skor keseluruhan subjek tiap item

$\sum y$ = Jumlah skor keseluruhan item pada subjek

$\sum x^2$ = Jumlah kuadrat skor x

$\sum y^2$ = Jumlah kuadrat skor y

N = Jumlah subjek

Nilai validitas setiap butir (koefisien r product moment Pearson) sebenarnya masih perlu dikoreksi karena kelebihan bobot. Kelebihan bobot ini terjadi karena skor butir yang dikoreksinya dengan skor total ikut sebagai komponen skor total, dan hal ini menyebabkan koefisien r menjadi lebih besar (Hadi, 1990). Formula untuk membersihkan kelebihan bobot ini dipakai formula Whole.

$$r. bt = \frac{(r_{xy})(SDy) - (SDx)}{\sqrt{\{(SDx)^2 + (SDy)^2 - 2(r_{xy})(SDx)(SDy)\}}}$$

Keterangan :

- r. bt = Koefisien korelasi setelah dikoreksi dengan part whole
- r. xy = Koefisien korelasi sebelum dikoreksi
- SD. y = Standart deviasi total
- SD. x = Standart deviasi butir

2. Reliabilitas Alat Ukur

Reliabilitas alat ukur adalah untuk mencari dan mengetahui sejauh mana hasil pengukuran dapat dipercaya. Reliabel dapat juga dikatakan kepercayaan, keajekan, kestabilan, konsistensi dan sebagainya. Hasil pengukuran dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama diperoleh hasil yang relatif sama selama dalam diri subjek yang di ukur memang belum berubah (Azwar, 1997). Skor yang akan diestimasi reliabilitasnya dalam jumlah yang sama banyak. Untuk mengetahui reliabilitas alat ukur maka digunakan rumus koefisien Alpha sebagai berikut :

$$\alpha = 2 \left[\frac{1 - S1^2 = S2^2}{SX^2} \right]$$

Keterangan :

S_1^2 dan S_2^2 = Varians skor belahan 1 dan varians skor belahan 2

S_x^2 = Varians skor skala.

G. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah *product moment* dari Karl Pearson. Alasan digunakannya teknik korelasi ini karena pada penelitian ini memiliki tujuan untuk melihat hubungan antara suatu variabel bebas (dukungan keluarga) dengan satu variabel terikat kepercayaan diri).

$$r_{xy} = \frac{\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\left\{ \left(\sum x^2 \right) - \frac{(\sum x)^2}{N} \right\} \left\{ \left(\sum Y^2 \right) - \frac{(\sum Y)^2}{N} \right\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel bebas dengan variabel terikat

$\sum xy$ = Jumlah hasil perkalian antara variabel x dan y

$\sum x$ = Jumlah skor keseluruhan variabel bebas x

$\sum y$ = Jumlah skor keseluruhan variabel bebas y

$\sum x^2$ = Jumlah kuadrat skor x

$\sum y^2$ = Jumlah kuadrat skor y

N = Jumlah subjek

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Ghufron. 2012. Upaya Perguruan Tinggi dalam Mempersiapkan Lulusan Berdaya Saing pada Era Globalisasi. E-journal, vol-601..
- Alsa, A. 2003. *Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif serta Kombinasinya dalam Penelitian Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Alwi, Hasan dkk. 2010. Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia. Jakarta: Pusat Bahasa dan Balai Pustaka
- Angelis. 2003. *Percaya Diri Sumber Sukses dan Kemandirian*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Anthony R. 1992. *Rahasia Membangun Kepercayaan Diri* (Terjemahan Rita Wahyudi). Jakarta : Bina Rupa Aksara.
- Arikunto, S. 2002. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Bina Aksara.
- Centi, P.J. 2003. *Mengapa Rendah Diri*. Yogyakarta : Kanisius.
- Departemen Pendidikan Nasional.2014. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Cetakan ke delapan Belas Edisi IV*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Fahmy. 2002. "Diri Sendiri". Alex Media Komputindo. Jakarta
- Friedman, M.B. 2003. *Family Nursing Research, Theory and Prctice*. New Jersey: Prentice Hall.
- Gunarsa, Singgih D. dan Ny. Singgih D. Gunarsa, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, (Jakarta: PT Gunung Mulia, 2000).
- Gunarsa, S.D., & Gunarsa, Y.S.D.2012. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Jakarta: PT BPK Gunung Mulia.
- Hadi, S. 2000. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Andi offset
- Hakim, T. 2002. *Mengatasi Rasa Tidak Percaya Diri*. Jakarta: Puspa Swara.
- Hambly, K. 1997. *Bagaimana Meningkatkan Rasa Percaya Diri* (Terjemahan FX. Budianto). Jakarta : Arcan.

- Hurlock, Elizabeth B. (2011). *Psikologi Perkembangan : Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta : Erlangga.
- Hutapea, F. 2013. *Hubungan antara Dukungan Sosial dengan Reilensi pada Penyandang Tunadaksa di Panti Sosial Bina Daksa "Bahagia" Sumut*. Medan: Jurnal Diversita 2013.
- Hutauruk, KF. 2010. *Hubungan Dukungan Sosial dengan Penyesuaian Diri pada Masa Lansia di Panti Werdha UPTD Abdi Dharma Asih Binjai*. Jurnal Psikologi 2010.
- Idris, SL. 2015. *Faktor yang Mempengaruhi Rasa Percaya Diri pada Anak di Kelompok B TK Anggrek Mekar Kecamatan Limboto Barat Kabupaten Gorontalo* (online)
- Iwaseri, D. 2009. *Hubungan antara Dukungan Sosial dengan Kecemasan pada Ibu yang Tengah Menghadapi Menopause di Kelurahan Kera Sei Hilir*. Medan: Skripsi (tidak diterbitkan). Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.
- Iswidharmanjaya, dkk. 2005. *Suatu Hari Menjadi Lebih Percaya Diri*. Jakarta: Gramedia.
- Kartono, Kartini. 2006. *Peran Keluarga Memandu Anak*. Jakarta: CV. Rajawali.
- Kartono, Kartini. 2008. *Patologi Sosial 2*. Jakarta: Grafindo Persada
- King, LA. 2014. *Psikologi Umum Sebuah Pandangan Apresiatif Buku 2*. Jakarta: Salemba Humanika
- Lauster. 2003. *Tes kepribadian (Terjemahan D.H. Gulo)*. Jakarta: PT. Gramedia Bumi Aksara
- Mochtar Naim. 1979. *Merantau Pola Migrasi Suku Minangkabau*. Yogyakarta ; Gadjadara University Press.
- Murni, dkk. 2015. *Seri Buku Kecil: Pasien Berdaya*. Jakarta: Spiritia
- Santrock, JW. 2003. *Adolescence: Perkembangan Remaja*. Jakarta: Erlangga
- Sarafino, EP. 2006. *Health Psychology: Biopsychosocial Interactions. Fifth Edition*. USA: John Wiley & Sons
- Siahaan, E. 2016. *Gambaran Kepercayaan Diri yang Dimiliki oleh Remaja Jalanan dalam Berinteraksi dengan Teman Sebaya*. Jurnal Psikologi Volume 3 Nomor 1, September 2016 ISSN: 2460-7835. Jurnal Psikologi. Universitas Medan Area
- Smet, B. 1994. *Psikologi Kesehatan*. Jakarta: Grasindo

Stanley, dkk. 2012. *Buku Ajar Keperawatan Gerontik Edisi 2*. Jakarta: Buku Kedokteran EGC

Sudoyo, AW. 2009. *Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam Jilid II Edisi V*. Jakarta: Interna Publishing

Sugiyono. 2005. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta

Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Taylor, R. 2011. *Kiat-kiat Pede untuk Meningkatkan Rasa Percaya Diri*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama

Theodore, Levitt. 2001. *Imajinasi Pemasaran*. Erlangga: Jakarta.





LAMPIRAN A
ALAT UKUR PENELITIAN

KUESIONER

IDENTITAS RESPONDEN

NAMA INISIAL :
USIA :
UNIT :
PENDIDIKAN TERAKHIR :

PETUNJUK PENGISIAN

Abang dan kakak diminta mengisi pernyataan yang sesuai dengan bapak/ ibuk sekalian, dengan cara memberikan tanda silang (X) pada kolom yang sudah disediakan dibawah ini. Setiap jawaban abang dan kakak tidak mewujudkan salah atau benar

BENTUK PERNYATAAN

SS : SANGAT SETUJU
S : SETUJU
TS : TIDAK SETUJU
STS : SANGAT TIDAK SETUJU

SKALA A: DUKUNGAN KELUARGA

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1	Orang tua rutin mengingatkan saya agar tetap rajin masuk kuliah				
2	Saya memiliki keluarga yang selalu mengingatkan saya dalam segala hal yang baik				
3	Apabila saya melakukan kesalahan, orang tua langsung mengingatkan saya				
4	Orangtua tidak pernah mengetahui saya masuk kuliah apa tidak				
5	Saya memiliki keluarga yang semua anggotanya memiliki kesibukan sendiri				
6	Apabila saya melakukan kesalahan, orang tua tidak memperdulikannya				
7	Jika saya pulang terlambat, orang tua akan menelpon saya				
8	Saya akan menghubungi keluarga apabila saya ingin pergi kemana saja				

9	Keluarga saya memiliki kelekatan antara satu dan yang lainnya				
10	Saya selalu pulang telat setiap hari				
11	Saya akan pergi kemana pun sesuka hati saya				
12	Saya dan keluarga tidak memiliki hubungan yang baik				
13	Orangtua saya selalu memberikan saya semangat dalam menyelesaikan pendidikan				
14	Orangtua akan memuji saya apabila saya berhasil mendapatkan nilai yang baik				
15	Keluarga saya saling membantu dalam menyelesaikan pekerjaan				
16	Orang tua tidak pernah memberikan saya semangat untuk belajar				
17	Meskipun saya mendapatkan nilai yang memuaskan, orang tua saya tidak peduli				
18	Saya menyelesaikan pekerjaan saya sendiri				
19	Apabila terlambat pulang, orang tua akan menjemput saya				
20	Setiap hari saya diantar orang tua ke kampus				
21	Orang tua akan menelpon saya untuk menanyakan kabar				
22	Apabila pulang terlambat, orang tua saya akan menyuruh abang atau kakak saya untuk menjemput				
23	Saya pergi kuliah sendiri setiap hari				
24	Orang tua tidak pernah menghubungi saya				

KUESIONER

IDENTITAS RESPONDEN

NAMA INISIAL :
USIA :
UNIT :
PENDIDIKAN TERAKHIR :

PETUNJUK PENGISIAN

Abang dan kakak diminta mengisi pernyataan yang sesuai dengan bapak/ ibuk sekalian, dengan cara memberikan tanda silang (X) pada kolom yang sudah disediakan dibawah ini. Setiap jawaban abang dan kakak tidak mewujudkan salah atau benar

BENTUK PERNYATAAN

SS : SANGAT SETUJU
S : SETUJU
TS : TIDAK SETUJU
STS : SANGAT TIDAK SETUJU

SKALA B: KEPERCAYAAN DIRI

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1	Saya memiliki kemampuan menyesuaikan diri dengan baik				
2	Saya mengerti apa yang saya lakukan				
3	Saya mampu menyesuaikan diri dalam keadaan yang baru				
4	Saya tidak pandai menyesuaikan diri				
5	Saya tidak mengerti apa yang saya lakukan				
6	Saya sulit untuk menyesuaikan diri dalam lingkungan yang baru				
7	Saya mempunyai tanggung jawab dalam menyelesaikan pendidikan				
8	Saya ingin menjadi orang yang berhasil				
9	Saya sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas				
10	Saya tidak mempunyai tanggung jawab dalam menyelesaikan pendidikan				
11	Saya tidak ingin menjadi orang yang berhasil				
12	Dalam menyelesaikan tugas saya tidak teliti				
13	Saya selalu berfikir positif setiap hari				
14	Saya memandang bahwa saya bermanfaat				

15	Saya menganggap suatu masalah adalah pembelajaran				
16	Saya tidak pernah berfikir positif				
17	Saya merasa tidak bermanfaat				
18	Saya menganggap masalah sebagai bencana				
19	Saya merasa suatu masalah yang datang harus di hadapi dengan lapang dada				
20	Saya akan menghadapi segala tantangan dengan penuh keyakinan				
21	Apabila dihadapkan dengan persoalan yang sulit, saya mampu menyelesaikannya				
22	Sikap masalah yang datang membuat saya merasa tidak tenang				
23	Saya tidak mampu menghadapi segala tantangan				
24	Apabila ada persoalan yang sulit saya akan mengabaikannya				
25	Saya yakin bahwa saya mempunyai banyak kemampuan yang terpendam				
26	Saya memiliki harapan untuk berhasil dimasa depan				
27	Saya memiliki keinginan untuk membahagiakan orang tua				
28	Saya tidak memiliki kemampuan yang terpendam				
29	Saya tidak bisa berhasil di masa depan				
30	Saya ingin bahagia dengan kehidupan saya sendiri				



LAMPIRAN B
DATA PENELITIAN

1. DUKUNGAN KELUARGA

Subjek	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11		13	14	15	16	17	18	19	20	21	22		24
1	3	2	3	3	3	3	4	2	2	3	2		3	3	3	3	4	3	4	3	3	2		3
2	3	2	3	3	3	3	4	2	2	3	3		2	2	2	2	1	2	1	2	2	3		2
3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2		2	3	2	2	4	3	3	2	3	3		4
4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3		3	3	3	2	3	2	3	3	2	3		3
5	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2		3	3	3	3	3	3	3	2	3	2		3
6	3	3	3	4	4	2	4	3	3	3	3		3	4	2	3	3	4	3	3	4	3		3
7	3	2	2	4	4	1	4	3	3	4	2		4	4	3	4	4	4	3	4	4	3		4
8	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2		2	2	2	3	3	3	3	2	3	2		3
9	3	2	2	4	3	3	3	3	2	2	3		3	4	3	2	3	3	3	3	2	2		3
10	3	3	4	3	3	3	3	4	3	2	3		3	3	4	3	3	4	3	3	4	3		4
11	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3		3	3	3	3	3	3	2	3	3	3		3
12	3	4	4	3	3	3	4	2	3	3	1		2	3	3	3	4	3	3	4	2	4		1
13	3	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3		4	4	3	4	4	4	4	4	4	2		3
14	3	3	2	3	3	3	4	3	2	2	3		4	4	3	1	4	3	3	4	3	2		3
15	3	3	4	4	3	1	3	3	1	1	1		4	3	2	4	1	4	2	3	3	2		1
16	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2		4	4	3	4	4	4	3	2	4	2		1
17	4	2	3	4	4	1	4	4	1	4	1		4	4	2	3	1	3	1	2	4	2		1
18	3	2	4	3	4	2	4	2	2	3	2		1	3	1	4	3	3	4	3	2	4		3
19	3	3	2	3	3	3	4	1	4	2	3		3	4	3	1	4	4	1	2	4	3		2
20	3	2	1	3	2	2	3	2	2	2	1		2	1	1	3	1	2	1	2	3	1		1
21	3	1	1	2	4	2	2	3	3	2	2		2	2	1	3	3	3	1	2	4	3		1
22	3	3	1	2	2	1	2	3	2	2	2		2	2	3	3	2	3	2	3	2	2		2
23	2	1	2	3	3	2	3	1	3	2	2		1	4	2	4	2	4	2	1	3	4		2
24	3	2	1	3	3	1	3	1	2	1	1		1	3	1	3	1	3	1	1	3	1		1
25	3	2	1	3	2	2	3	2	1	2	3		2	2	1	3	1	2	1	1	3	1		1
26	2	3	1	2	3	2	4	1	2	1	4		3	2	3	2	3	3	3	2	2	2		3
27	2	3	1	2	1	3	3	3	3	2	3		2	3	3	3	3	2	4	3	3	1		2
28	3	3	2	3	3	3	4	3	2	2	3		3	4	3	1	4	3	3	4	3	2		3
29	2	3	1	1	3	2	1	3	2	1	3		2	2	1	2	1	3	1	1	4	2		2
30	3	4	4	3	3	3	4	2	3	3	1		2	3	3	3	4	3	3	4	2	4		1
31	1	1	1	2	4	4	4	2	1	4	4		4	3	2	2	4	4	4	3	3	2		1
32	2	1	1	4	4	4	3	1	1	4	4		4	2	1	2	4	4	4	1	3	1		1
33	1	1	2	3	4	4	2	1	1	4	1		4	3	1	1	4	4	4	1	2	2		1
34	3	1	1	3	4	2	3	2	2	1	1		1	3	2	3	1	3	1	2	2	2		1
35	1	1	1	3	4	4	4	4	3	2	1		1	3	4	4	4	3	1	2	2	2		1

36	2	1	2	2	4	4	4	4	1	1	1		1	4	4	4	4	2	2	2	2	2	1
37	3	2	1	3	2	1	3	2	1	1	1		3	3	2	2	1	3	1	2	2	1	2
38	3	4	1	3	3	3	4	2	3	3	1		2	3	1	3	4	3	1	4	2	4	1
39	3	2	2	3	3	1	3	3	2	2	2		1	1	2	2	1	3	4	3	3	2	2
40	3	2	3	3	3	3	4	2	2	2	2		2	3	2	2	2	2	1	2	2	2	2
41	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2		3	3	1	3	4	3	3	2	4	3	4
42	1	1	2	2	2	1	3	4	3	1	1		3	2	3	2	1	2	2	2	4	3	3
43	1	1	2	4	4	4	2	1	1	1	2		2	2	4	4	4	4	1	1	2	2	2
44	1	1	2	2	2	1	2	2	2	3	1		3	2	1	2	2	4	3	1	2	2	3
45	2	1	1	3	2	2	3	1	1	1	2		1	3	2	3	1	3	1	2	4	2	3
46	1	1	2	4	4	4	2	2	2	2	4		4	4	3	3	3	2	4	4	2	2	2
47	4	4	4	4	2	4	3	3	2	4	3		4	4	4	3	3	1	3	4	4	4	4
48	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2		2	2	2	1	4	2	1	3	3	3	2
49	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2		3	3	1	3	4	3	3	2	4	3	4
50	4	4	3	4	3	1	4	3	3	4	4		3	4	1	4	4	4	3	3	3	4	4
51	4	3	4	3	2	4	4	3	2	4	4		3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	2
52	4	4	4	4	1	4	4	4	3	4	4		3	3	4	4	4	1	3	4	4	2	4
53	4	4	4	4	2	4	2	4	2	4	4		3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4
54	4	2	4	1	2	4	4	4	3	4	4		3	3	1	4	4	3	4	3	4	4	4
55	1	1	4	4	1	4	4	4	2	4	4		4	3	4	4	4	1	2	4	4	4	4
56	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4		4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4
57	4	2	4	4	1	4	4	4	1	4	2		4	4	4	3	4	1	4	4	4	2	4
58	2	1	2	4	2	3	4	4	4	3	4		3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4
59	1	1	2	4	1	4	4	4	3	4	4		4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3
60	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2		3	3	1	3	4	3	3	2	4	3	4
61	4	4	4	2	1	2	3	4	3	1	2		4	4	3	1	2	2	4	3	4	4	4
62	4	4	4	2	2	2	4	4	4	2	2		4	4	4	2	2	3	4	4	4	4	4
63	3	4	1	3	3	3	4	2	3	3	1		2	3	1	3	4	3	1	4	2	4	1
64	3	4	4	4	1	4	4	4	4	3	1		2	3	4	4	4	2	4	4	4	3	3
65	3	4	4	2	2	1	4	4	3	1	2		3	3	4	1	2	1	4	3	4	2	4
66	4	3	4	2	1	2	4	3	3	4	2		3	2	4	3	4	3	3	4	4	3	4
67	4	4	3	2	2	2	4	4	3	1	2		4	3	4	2	1	1	3	4	3	4	4
68	4	4	4	4	3	3	2	2	2	2	1		2	4	3	3	3	2	4	2	4	3	3
69	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4		3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3
70	3	3	3	2	2	3	4	4	3	4	1		2	4	3	3	3	2	2	4	3	2	3
71	4	3	2	2	3	2	4	4	1	2	3		4	2	2	4	4	3	3	4	2	2	3
72	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4		4	4	3	4	3	2	4	2	4	4	2
73	3	3	4	4	2	4	4	4	3	3	4		3	2	4	3	4	3	3	3	4	4	3

74	4	4	4	2	3	3	4	3	3	4	3		3	4	3	3	3	4	3	4	4		3	
75	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	2		3	4	3	4	4	3	3	4	4	3		4
76	1	2	2	3	2	1	2	1	1	2	1		2	2	3	2	2	2	1	2	2	2		1
77	1	1	2	4	4	4	2	2	1	4	4		4	2	2	2	4	4	4	2	3	2		1
78	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2		3	3	1	3	4	3	3	2	4	3		4
79	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2		2	2	1	3	2	2	2	3	3	2		2
80	2	2	2	4	2	2	4	2	2	2	2		2	2	4	1	2	2	2	1	2	4		2
81	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2		3	3	1	3	4	3	3	3	4	3		4
82	2	2	2	4	4	4	2	1	2	2	4		4	2	1	2	2	4	4	2	2	2		2
83	1	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3		2	2	4	4	4	2	4	4	4	3		3
84	1	2	1	4	4	4	1	1	1	4	4		2	4	4	4	2	1	1	1	2	1		1
85	2	3	1	2	1	2	1	2	3	3	2		3	1	2	2	3	1	2	2	2	1		2
86	2	3	1	2	1	2	1	2	3	3	2		3	1	2	2	3	1	2	2	2	1		2
87	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2		2	2	1	3	2	2	2	3	3	2		2
88	2	2	2	4	2	2	2	3	3	2	2		2	2	4	2	2	2	2	2	2	2		2
89	3	3	3	1	2	2	3	3	3	2	1		3	4	3	2	1	2	3	3	2	2		2
90	2	3	3	3	4	4	4	3	2	3	2		3	3	1	3	4	3	3	2	4	3		4
91	2	2	2	4	2	2	4	2	2	2	2		2	2	4	1	2	2	2	1	2	4		2
92	2	3	3	3	4	4	4	3	2	3	4		3	3	1	3	4	3	3	4	4	3		4
93	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	1		2	2	1	2	2	2	2	2	2	2		2
94	3	4	4	4	1	4	4	4	4	3	1		2	3	4	4	4	2	4	4	4	3		3
95	1	1	1	4	4	4	1	1	1	4	4		2	1	1	1	4	4	4	1	2	1		1
96	2	3	1	2	1	2	1	2	3	3	2		3	1	2	2	3	1	2	2	2	1		2
97	2	3	1	2	1	2	1	2	3	3	2		3	1	2	2	3	1	2	2	2	1		2
98	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2		2	2	1	3	2	2	2	3	3	2		2
99	2	2	2	4	2	2	2	3	3	2	2		2	2	4	2	2	2	2	2	2	2		2
100	2	2	2	3	3	3	2	1	1	3	3		2	2	1	4	4	4	2	2	2	2		2

2. KEPERCAYAAN DIRI

Subjek	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11		13	14	15	16	17	18	19	20	21	22		24
1	3	2	3	3	3	3	4	2	2	3	2		3	3	3	3	4	3	4	3	3	2		3
2	3	2	3	3	3	3	4	2	2	3	3		2	2	2	2	1	2	1	2	2	3		2
3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2		2	3	2	2	4	3	3	2	3	3		4
4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3		3	3	3	2	3	2	3	3	2	3		3
5	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2		3	3	3	3	3	3	3	2	3	2		3
6	3	3	3	4	4	2	4	3	3	3	3		3	4	2	3	3	4	3	3	4	3		3
7	3	2	2	4	4	1	4	3	3	4	2		4	4	3	4	4	4	3	4	4	3		4
8	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2		2	2	2	3	3	3	3	2	3	2		3
9	3	2	2	4	3	3	3	3	2	2	3		3	4	3	2	3	3	3	3	2	2		3
10	3	3	4	3	3	3	3	4	3	2	3		3	3	4	3	3	4	3	3	4	3		4
11	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3		3	3	3	3	3	3	2	3	3	3		3
12	3	4	4	3	3	3	4	2	3	3	1		2	3	3	3	4	3	3	4	2	4		1
13	3	2	2	1	1	1	3	3	3	1	1		3	3	3	1	1	1	4	4	4	2		3
14	3	3	2	3	3	3	4	3	2	2	3		4	4	3	1	4	3	3	4	3	2		3
15	3	3	4	4	3	1	3	3	1	1	1		4	3	2	4	1	4	2	3	3	2		1
16	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2		4	4	3	4	4	4	3	2	4	2		1
17	4	2	3	4	4	1	4	4	1	4	1		4	4	2	3	1	3	1	2	4	2		1
18	3	2	4	3	4	2	4	2	2	3	2		1	3	1	4	3	3	4	3	2	4		3
19	3	3	2	3	3	3	4	1	4	2	3		3	4	3	1	4	4	1	2	4	3		2
20	3	3	3	2	2	2	4	4	4	2	2		4	4	4	3	1	2	1	2	3	1		1
21	3	1	1	2	4	2	2	3	3	2	2		2	2	1	3	3	3	1	2	4	3		1
22	3	3	1	2	2	1	2	3	2	2	2		2	2	3	3	2	3	2	3	2	2		2
23	2	1	2	3	3	2	3	1	3	2	2		1	4	2	4	2	4	2	1	3	4		2
24	3	2	1	3	3	1	3	1	2	1	1		1	3	1	3	1	3	1	1	3	1		1
25	3	2	1	3	2	2	3	2	1	2	3		2	2	1	3	1	2	1	1	3	1		1
26	2	3	1	2	3	2	4	1	2	1	4		3	2	3	2	3	3	3	2	2	2		3
27	2	3	1	2	1	3	3	3	3	2	3		2	3	3	3	3	2	4	3	3	1		2
28	3	3	2	3	3	3	4	3	2	2	3		3	4	3	1	4	3	3	4	3	2		3
29	2	3	1	1	3	2	1	3	2	1	3		2	2	1	2	1	3	1	1	4	2		2
30	3	4	4	3	3	3	4	2	3	3	1		2	3	3	3	4	3	3	4	2	4		1
31	1	1	1	2	2	1	3	2	1	2	2		1	3	2	2	2	4	2	3	3	2		1
32	2	1	1	3	2	1	3	1	1	1	1		1	2	1	2	1	3	1	1	3	1		1
33	1	1	2	3	2	1	2	1	1	4	1		1	3	1	1	1	1	2	1	2	2		1
34	3	1	1	3	4	2	3	2	2	1	1		1	3	2	3	1	3	1	2	2	2		1
35	1	1	1	3	2	1	2	4	3	2	1		1	3	1	1	1	3	1	2	2	2		1

36	2	1	2	2	2	1	3	1	1	1	1	1	1	3	1	2	1	2	2	2	2	2	1
37	3	2	1	3	2	1	3	2	1	1	1	1	3	3	2	2	1	3	1	2	2	1	2
38	3	4	1	3	3	3	4	2	3	3	1	2	3	1	3	4	3	1	4	2	4	1	
39	3	2	2	3	3	1	3	3	2	2	2	1	1	2	2	1	3	4	3	3	2	2	
40	3	2	3	3	3	3	4	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	1	2	2	2	2	
41	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	1	3	4	3	3	2	4	3	4	
42	1	1	2	2	2	1	3	4	3	1	1	3	2	3	2	1	2	2	2	4	3	3	
43	3	1	2	4	4	2	2	1	1	1	2	2	2	2	3	1	4	1	1	2	2	2	
44	1	1	2	2	2	1	2	2	2	3	1	3	2	1	2	2	4	3	1	2	2	3	
45	2	1	1	3	2	2	3	1	1	1	2	1	3	2	3	1	3	1	2	4	2	3	
46	1	1	2	1	1	3	2	2	2	2	2	1	2	3	3	3	2	2	1	2	2	2	
47	4	4	4	4	2	4	3	3	2	4	3	4	4	4	3	3	1	3	4	4	4	4	
48	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	1	4	2	1	3	3	3	2	
49	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	1	3	4	3	3	2	4	3	4	
50	4	4	3	4	3	1	4	3	3	4	4	3	4	1	4	4	4	3	3	3	4	4	
51	4	3	4	3	2	4	4	3	2	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	2	
52	4	4	4	4	1	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	1	3	4	4	2	4	
53	4	4	4	4	2	4	2	4	2	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	
54	4	2	4	1	2	4	4	4	3	4	4	3	3	1	4	4	3	4	3	4	4	4	
55	4	4	4	4	1	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	1	2	4	4	4	4	
56	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	
57	4	4	4	4	1	4	4	4	1	4	2	4	4	4	3	4	1	4	4	4	2	4	
58	4	4	4	4	2	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	
59	4	4	4	4	1	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	
60	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	1	3	4	3	3	2	4	3	4	
61	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	
62	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	
63	3	4	1	3	3	3	4	2	3	3	1	2	3	1	3	4	3	1	4	2	4	1	
64	3	4	4	4	1	4	4	4	4	3	1	2	3	4	4	4	2	4	4	4	3	3	
65	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
66	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	3	4	3	3	4	4	3	4	
67	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	
68	4	4	4	4	3	3	2	2	2	2	1	2	4	3	3	3	2	4	2	4	3	3	
69	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	
70	3	3	3	2	2	3	4	4	3	4	1	2	4	3	3	3	2	2	4	3	2	3	
71	4	3	2	2	3	2	4	4	1	2	3	4	2	2	4	4	3	3	4	2	2	3	
72	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	2	4	2	4	4	2	
73	3	3	4	4	2	4	4	4	3	3	4	3	2	4	3	4	3	3	3	4	4	3	

74	4	4	4	2	3	3	4	3	3	4	3		3	4	3	3	3	4	3	4	4		3	
75	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	2		3	4	3	4	4	3	3	4	4	3		4
76	1	2	2	3	2	1	2	1	1	2	1		2	2	3	2	2	2	1	2	2	2		1
77	1	1	2	2	2	1	2	3	1	1	1		1	2	2	2	1	2	1	2	3	2		1
78	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2		3	3	1	3	4	3	3	2	4	3		4
79	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2		2	2	1	3	2	2	2	3	3	2		2
80	2	2	2	4	2	2	4	2	2	2	2		2	2	4	1	2	2	2	1	2	4		2
81	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2		3	3	1	3	4	3	3	3	4	3		4
82	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	1		2	2	1	2	2	2	2	2	2	2		2
83	3	4	4	4	1	4	4	4	4	3	1		2	3	4	4	4	2	4	4	4	3		3
84	1	2	1	3	1	1	1	1	1	2	1		2	1	3	1	2	1	1	1	2	1		1
85	2	3	1	2	1	2	1	2	3	3	2		3	1	2	2	3	1	2	2	2	1		2
86	2	3	1	2	1	2	1	2	3	3	2		3	1	2	2	3	1	2	2	2	1		2
87	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2		2	2	1	3	2	2	2	3	3	2		2
88	2	2	2	4	2	2	2	3	3	2	2		2	2	4	2	2	2	2	2	2	2		2
89	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	1		2	2	1	2	2	2	2	2	2	2		2
90	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2		3	3	1	3	4	3	3	2	4	3		4
91	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2		3	3	1	3	4	3	3	3	4	3		4
92	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	1		2	2	1	2	2	2	2	2	2	2		2
93	3	4	4	4	1	4	4	4	4	3	1		2	3	4	4	4	2	4	4	4	3		3
94	1	2	1	3	1	1	1	1	1	2	1		2	1	3	1	2	1	1	1	2	1		1
95	2	3	1	2	1	2	1	2	3	3	2		3	1	2	2	3	1	2	2	2	1		2
96	2	3	1	2	1	2	1	2	3	3	2		3	1	2	2	3	1	2	2	2	1		2
97	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2		2	2	1	3	2	2	2	3	3	2		2
98	2	2	2	4	2	2	2	3	3	2	2		2	2	4	2	2	2	2	2	2	2		2
99	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	1		2	2	1	2	2	2	2	2	2	2		2
100	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2		3	3	1	3	4	3	3	2	4	3		4

31	32	33	34	35	36		38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52		54
3	3	4	3	3	2		3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2		3
1	2	1	2	2	3		2	2	2	2	3	2	2	1	2	1	2	1	2	2	3		2
2	3	3	2	3	3		4	3	2	3	3	4	3	2	3	2	3	3	2	3	3		4
2	2	3	3	2	3		3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3		3
1	3	3	2	3	2		3	3	2	3	2	3	3	1	3	1	3	3	2	3	2		3
1	4	3	3	4	3		3	4	3	4	3	3	4	1	4	1	4	3	3	4	3		3
2	4	3	4	4	3		4	4	4	4	3	4	4	2	4	2	4	3	4	4	3		4

2	3	3	2	3	2		3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2		3
3	3	3	3	2	2		3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2		3
2	4	3	3	4	3		4	3	4	3	3	4	3	2	3	2	4	3	3	4	3		4
2	3	2	3	3	3		3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3		3
1	3	3	4	2	4		1	4	4	2	4	1	4	1	4	1	3	3	4	2	4		1
1	4	4	4	4	2		3	4	4	4	2	3	4	1	4	1	4	4	4	4	2		3
2	3	3	4	3	2		3	4	4	3	2	3	4	2	4	2	3	3	4	3	2		3
1	4	2	3	3	2		1	3	3	3	2	1	3	1	3	1	4	2	3	3	2		1
2	4	3	2	4	2		1	4	2	4	2	1	4	2	4	2	4	3	2	4	2		1
2	3	1	2	4	2		1	4	2	4	2	1	4	2	4	2	3	1	2	4	2		1
2	3	4	3	2	4		3	2	3	2	4	3	2	2	2	2	3	4	3	2	4		3
1	4	1	2	4	3		2	2	2	4	3	2	2	1	2	1	4	1	2	4	3		2
2	2	1	2	3	1		1	3	2	3	1	1	3	2	3	2	2	1	2	3	1		1
1	3	1	2	4	3		1	3	2	4	3	1	3	1	3	1	3	1	2	4	3		1
2	3	2	3	2	2		2	4	3	2	2	2	4	2	4	2	3	2	3	2	2		2
1	4	2	1	3	4		2	3	1	3	4	2	3	1	3	1	4	2	1	3	4		2
2	3	1	1	3	1		1	3	1	3	1	1	3	2	3	2	3	1	1	3	1		1
2	2	1	1	3	1		1	3	1	3	1	1	3	2	3	2	2	1	1	3	1		1
2	3	3	2	2	2		3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2		3
2	2	4	3	3	1		2	4	3	3	1	2	4	2	4	2	2	4	3	3	1		2
2	3	3	4	3	2		3	2	4	3	2	1	4	2	4	2	3	3	4	3	2		3
1	3	1	1	4	2		2	1	1	4	2	2	1	1	1	1	3	1	1	4	2		2
4	3	3	4	2	4		1	2	4	2	4	2	1	4	1	4	3	3	4	2	4		1
3	4	2	3	3	2		1	2	3	3	2	1	2	3	2	3	4	2	3	3	2		1
3	3	1	1	3	1		1	3	1	3	1	1	3	3	3	3	3	1	1	3	1		1
2	1	2	1	2	2		1	2	1	2	2	1	2	2	2	2	1	2	1	2	2		1
3	3	1	2	2	2		1	3	2	2	2	1	3	3	3	3	3	1	2	2	2		1
3	3	1	2	2	2		1	2	2	2	2	1	2	3	2	3	3	1	2	2	2		1
3	2	2	2	2	2		1	2	2	2	2	1	2	3	2	3	2	2	2	2	2		1
3	3	1	2	2	1		2	2	2	2	1	2	2	3	2	3	3	1	2	2	1		2
4	3	1	4	2	4		1	2	4	2	1	2	1	4	1	4	3	1	4	2	4		1
3	3	4	3	3	2		2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	2		2
3	2	1	2	2	2		2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	1	2	2	2		2
3	3	3	2	4	3		4	3	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	4	3		4
2	2	2	2	4	3		3	3	2	4	3	3	3	2	3	2	2	2	2	4	3		3
3	4	1	1	2	2		2	4	1	2	2	2	4	3	4	3	4	1	1	2	2		2
3	4	3	1	2	2		3	3	1	2	2	3	3	3	3	3	4	3	1	2	2		3
2	3	1	2	4	2		3	3	2	4	2	3	3	2	3	2	3	1	2	4	2		3

2	2	2	1	2	2		2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2		2
4	1	3	4	4	4		4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	4	4	4		4
3	2	1	3	3	3		2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	1	3	3	3	2
4	3	3	2	4	3		4	3	2	3	4	3	3	4	3	4	3	3	2	4	3	4
3	4	3	3	3	4		4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4
4	3	4	4	4	4		2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2
4	1	3	4	4	2		4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	1	3	4	4	2	4
4	4	4	3	4	4		4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
4	3	4	3	4	4		4	4	1	4	4	1	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4
4	1	2	4	4	4		4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	2	4	4	4	4
3	3	4	3	3	3		4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4
4	1	4	4	4	2		4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	1	4	4	4	2	4
4	3	4	3	4	4		4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4
4	3	4	4	4	4		3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3
4	3	3	2	4	3		4	3	2	3	4	3	3	4	3	4	3	3	2	4	3	4
4	3	4	3	4	4		4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4
4	3	4	4	4	4		4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4
4	3	1	4	2	4		1	2	4	2	1	2	1	4	1	4	3	1	4	2	4	1
4	2	4	4	4	3		3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	2	4	4	4	3	3
4	4	4	4	4	4		4	1	4	4	4	4	1	4	1	4	4	4	4	4	4	4
4	3	3	4	4	3		4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4
3	3	3	4	3	4		4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4
4	2	4	2	4	3		3	2	2	4	3	3	2	4	2	4	2	4	2	4	3	3
4	3	3	3	4	4		3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3
3	2	2	4	3	2		3	4	4	3	2	3	4	3	4	3	2	2	4	3	2	3
2	3	3	4	2	2		3	2	4	2	2	3	2	2	2	2	3	3	4	2	2	3
4	2	4	2	4	4		2	3	3	3	2	2	2	4	2	4	2	4	2	4	4	2
4	3	3	3	4	4		3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3
4	3	4	3	4	4		3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3
4	3	3	4	4	3		4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4
2	2	1	2	2	2		1	2	2	2	1	2	3	2	3	2	2	1	2	2	2	1
2	2	1	2	3	2		1	1	1	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	3	2	1
4	3	3	2	4	3		4	3	2	3	4	3	3	4	3	4	3	3	2	4	3	4
3	2	2	3	3	2		2	2	2	2	2	2	1	3	1	3	2	2	3	3	2	2
1	2	2	1	2	4		2	2	2	2	2	2	4	1	4	1	2	2	1	2	4	2
3	3	3	3	4	3		4	4	2	3	4	3	2	3	2	3	3	3	3	4	3	4
2	2	2	2	2	2		2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2
4	2	4	4	4	3		3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	2	4	4	4	3	3

1	1	1	1	2	1		1	2	2	1	1	1	3	1	3	1	1	1	1	2	1		1	
2	1	2	2	2	1		2	3	3	1	3	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1		2
2	1	2	2	2	1		2	3	3	1	3	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1		2
3	2	2	3	3	2		2	2	2	2	2	2	1	3	1	3	2	2	3	3	2		2	
2	2	2	2	2	2		2	2	2	2	3	2	4	2	4	2	2	2	2	2	2		2	
2	2	2	2	2	2		2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2		2	
4	3	3	2	4	3		4	3	2	3	4	3	3	4	3	4	3	3	2	4	3		4	
3	3	3	3	4	3		4	4	2	3	4	3	2	3	2	3	3	3	3	4	3		4	
2	2	2	2	2	2		2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2		2	
4	2	4	4	4	3		3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	2	4	4	4	3		3	
1	1	1	1	2	1		1	2	2	1	1	1	3	1	3	1	1	1	1	2	1		1	
2	1	2	2	2	1		2	3	3	1	3	1	2	2	2	2	1	2	2	2	1		2	
2	1	2	2	2	1		2	3	3	1	3	1	2	2	2	2	1	2	2	2	1		2	
3	2	2	3	3	2		2	2	2	2	2	2	1	3	1	3	2	2	3	3	2		2	
2	2	2	2	2	2		2	2	2	2	3	2	4	2	4	2	2	2	2	2	2		2	
2	2	2	2	2	2		2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2		2	
4	3	3	2	4	3		4	3	2	3	4	3	3	4	3	4	3	3	2	4	3		4	





LAMPIRAN C
VALIDITAS DAN RELIABILITAS

RELIABILITY/VARIABLES=VAR00001 VAR00002 VAR00003 VAR00004 VAR00005 VAR00006
 VAR00007 VAR00008 VAR00009 VAR00010 VAR00011 VAR00012 VAR00013 VAR00014
 VAR00015 VAR00016 VAR00017 VAR00018 VAR00019 VAR00020 VAR00021 VAR00022
 VAR00023 VAR00024

/SCALE('DUKUNGAN KELUARGA') ALL

/MODEL=ALPHA

/SUMMARY=TOTAL CORR

Scale: DUKUNGAN KELUARGA

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	100	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	100	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,937	,936	24

Summary Item Statistics

	Mean	Minimum	Maximum	Range	Maximum / Minimum	Variance	
Inter-Item Correlations	,380	-,119	,728	,847	-6,114	,032	

Summary Item Statistics

	N of Items
Inter-Item Correlations	24

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	60,64	205,566	,764	,777	,932
VAR00002	60,75	206,351	,674	,715	,934
VAR00003	60,85	201,806	,742	,775	,932
VAR00004	60,43	210,450	,560	,629	,935
VAR00005	60,88	217,379	,325	,747	,938
VAR00006	60,85	204,270	,743	,762	,933
VAR00007	60,34	207,661	,670	,619	,934
VAR00008	60,75	205,361	,702	,654	,933
VAR00009	61,06	214,926	,467	,467	,936
VAR00010	60,76	208,568	,621	,628	,934

VAR00011	61,16	206,823	,623	,665	,934
VAR00012	60,75	218,290	,289	,478	,939
VAR00013	60,82	208,796	,640	,664	,934
VAR00014	60,58	208,286	,671	,589	,934
VAR00015	60,94	208,703	,508	,689	,936
VAR00016	60,60	208,970	,631	,570	,934
VAR00017	60,53	202,171	,718	,790	,933
VAR00018	60,75	217,361	,341	,633	,938
VAR00019	60,87	204,074	,712	,680	,933
VAR00020	60,76	206,528	,674	,691	,934
VAR00021	60,33	210,082	,631	,578	,934
VAR00022	60,77	206,462	,683	,680	,934
VAR00023	60,73	218,179	,267	,626	,939
VAR00024	60,84	204,358	,683	,703	,933

RELIABILITY /VARIABLES=VAR00001 VAR00002 VAR00003 VAR00004 VAR00005 VAR00006
 VAR00007 VAR00008 VAR00009 VAR00010 VAR00011 VAR00012 VAR00013 VAR00014
 VAR00015 VAR00016 VAR00017 VAR00018 VAR00019 VAR00020 VAR00021 VAR00022 VAR00023
 VAR00024 VAR00025 VAR00026 VAR00027 VAR00028 VAR00029 VAR00030 VAR00031 VAR00032
 VAR00033 VAR00034 VAR00035 VAR00036 VAR00037 VAR00038 VAR00039 VAR00040 VAR00041
 VAR00042VAR00043 VAR00044 VAR00045 VAR00046 VAR00047 VAR00048 VAR00049 VAR00050
 VAR00051 VAR00052 VAR00053 VAR00054/SCALE(KEPERCAYAAN DIRI) ALL /MODEL=ALPHA
 /SUMMARY=TOTAL CORR.

Scale: Kepercayaan Diri

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	100	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	100	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,972	,971	54

Summary Item Statistics

	Mean	Minimum	Maximum	Range	Maximum / Minimum	Variance	

Inter-Item Correlations	,385	-,128	1,000	1,128	-7,798	,041	
-------------------------	------	-------	-------	-------	--------	------	--

Summary Item Statistics

	N of Items
Inter-Item Correlations	54

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	141,77	1065,310	,729	.	,971
VAR00002	141,87	1066,316	,658	.	,971
VAR00003	141,97	1054,110	,753	.	,971
VAR00004	141,57	1073,621	,581	.	,971
VAR00005	142,00	1090,182	,328	.	,972
VAR00006	141,97	1061,242	,731	.	,971
VAR00007	141,48	1067,969	,677	.	,971
VAR00008	141,87	1061,569	,725	.	,971

VAR00009	142,19	1085,267	,454	.	,971
VAR00010	141,88	1068,955	,644	.	,971
VAR00011	142,29	1067,016	,615	.	,971
VAR00012	141,90	1093,566	,272	.	,972
VAR00013	141,94	1071,249	,632	.	,971
VAR00014	141,70	1068,960	,684	.	,971
VAR00015	142,10	1071,242	,507	.	,971
VAR00016	141,71	1070,450	,655	.	,971
VAR00017	141,64	1055,324	,723	.	,971
VAR00018	141,87	1087,751	,385	.	,972
VAR00019	141,99	1057,687	,748	.	,971
VAR00020	141,88	1065,238	,689	.	,971
VAR00021	141,44	1070,047	,696	.	,971
VAR00022	141,91	1063,840	,716	.	,971
VAR00023	141,85	1091,220	,284	.	,972
VAR00024	141,95	1055,725	,751	.	,971
VAR00025	141,58	1074,913	,618	.	,971
VAR00026	141,86	1069,112	,622	.	,971
VAR00027	141,65	1066,351	,716	.	,971
VAR00028	141,88	1067,359	,655	.	,971
VAR00029	142,08	1061,206	,725	.	,971
VAR00030	141,66	1075,520	,516	.	,971
VAR00031	141,81	1072,196	,544	.	,971

VAR00032	141,87	1087,751	,385	.	,972
VAR00033	141,99	1057,687	,748	.	,971
VAR00034	141,88	1065,238	,689	.	,971
VAR00035	141,44	1070,047	,696	.	,971
VAR00036	141,91	1063,840	,716	.	,971
VAR00037	141,85	1091,220	,284	.	,972
VAR00038	141,95	1055,725	,751	.	,971
VAR00039	141,58	1074,913	,618	.	,971
VAR00040	141,86	1069,112	,622	.	,971
VAR00041	141,65	1066,351	,716	.	,971
VAR00042	141,88	1067,359	,655	.	,971
VAR00043	142,08	1061,206	,725	.	,971
VAR00044	141,66	1075,520	,516	.	,971
VAR00045	141,81	1072,196	,544	.	,971
VAR00046	141,66	1075,520	,516	.	,971
VAR00047	141,81	1072,196	,544	.	,971
VAR00048	141,87	1087,751	,385	.	,972
VAR00049	141,99	1057,687	,748	.	,971
VAR00050	141,88	1065,238	,689	.	,971
VAR00051	141,44	1070,047	,696	.	,971

VAR00052	141,91	1063,840	,716	.	,971
VAR00053	141,85	1091,220	,284	.	,972
VAR00054	141,95	1055,725	,751	.	,971





LAMPIRAN D
UJI NORMALITAS

NPAR TESTS /K-S(NORMAL)=VAR00001 VAR00002 /STATISTICS DESCRIPTIVES
/MISSING ANALYSIS.

a. Based on availability of workspace memory

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
dukungan keluarga	100	59,19	11,053	39	80
kepercayaan diri	100	133,89	32,057	71	195

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		dukungan keluarga	kepercayaan diri
N		100	100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	59,19	133,89
	Std. Deviation	11,053	32,057
Most Extreme Differences	Absolute	,085	,086
	Positive	,081	,085
	Negative	-,085	-,086
Test Statistic		,085	,086
Asymp. Sig. (2-tailed)		,072 ^c	,063 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.



LAMPIRAN E
UJI LINIERITAS

CURVEFIT /VARIABLES=VAR00002 WITH VAR00001 /CONSTANT /MODEL=LINEAR
 /PLOT FIT.

Curve Fit

Model Description

Model Name		MOD_1
Dependent Variable	1	kepercayaan diri
Equation	1	Linear
Independent Variable		dukungan keluarga
Constant		Included
Variable Whose Values Label Observations in Plots		Unspecified

Case Processing Summary

	N
Total Cases	100
Excluded Cases ^a	0
Forecasted Cases	0
Newly Created Cases	0

Variable Processing Summary

	Variables
--	-----------

	Dependent	Independent
	kepercayaan diri	dukungan keluarga
Number of Positive Values	100	100
Number of Zeros	0	0
Number of Negative Values	0	0
Number of Missing Values	User-Missing	0
	System-Missing	0

kepercayaan diri

Linear

Model Summary

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
,731	,535	,530	21,973

The independent variable is dukungan keluarga.

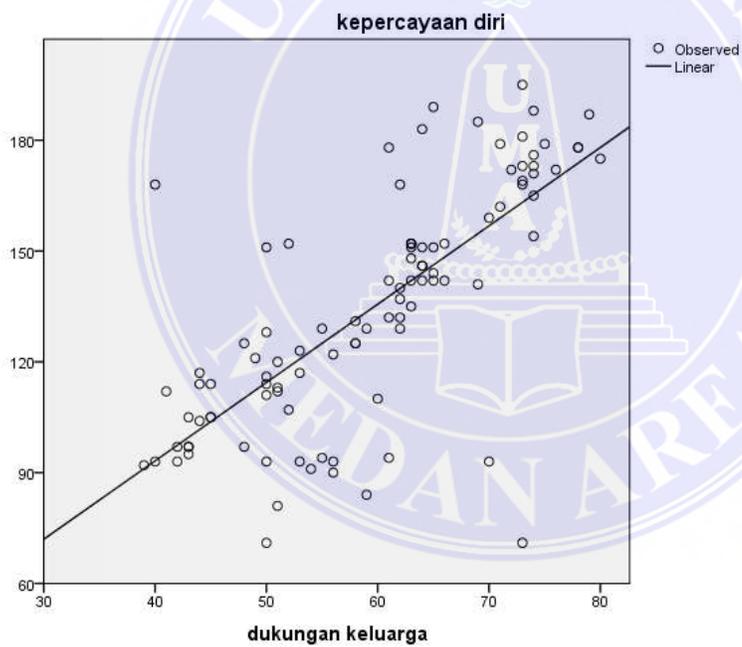
ANOVA

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	54420,317	1	54420,317	112,711	,000
Residual	47317,473	98	482,831		
Total	101737,790	99			

The independent variable is dukungan keluarga.

Coefficients

	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
dukungan keluarga	2,121	,200	,731	10,617	,000
(Constant)	8,339	12,028		,693	,490





LAMPIRAN F
UJI HIPOTESIS

CORRELATIONS /VARIABLES=VAR00001 VAR00002 /PRINT=TWOTAIL NOSIG /STATISTICS
 DESCRIPTIVES /MISSING=PAIRWISE.

Correlations

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
dukungan keluarga	59,19	11,053	100
kepercayaan diri	133,89	32,057	100

Correlations

		dukungan keluarga	kepercayaan diri
dukungan keluarga	Pearson Correlation	1	,731**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	100	100
kepercayaan diri	Pearson Correlation	,731**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



LAMPIRAN G
SURAT PENELITIAN



UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS PSIKOLOGI

Kampus I : Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360168, 7366878, 7364348 ☎ (061) 7368012 Medan 20223
Kampus II : Jalan Sefiabudi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 8225602 ☎ (061) 8226331 Medan 20122
Website: www.uma.ac.id E-Mail: univ_medanarea@uma.ac.id

Nomor : 1139 /FPSI/01.10/VI/2018

Medan, 4 Juni 2018

Lampiran : -

Hal : Pengambilan Data

Yth, Wakil Rektor Bidang Administrasi Universitas Medan Area
Jl. Kolam No.1 Medan Estate

Di

Tempat

Dengan hormat, bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa kami;

Nama : Distanti Arista Pufungan
NPM : 14 860 0320
Program Studi : Ilmu Psikologi
Fakultas : Psikologi

Untuk melaksanakan pengambilan data di Universitas Medan Area Jl. Kolam No. 1 Medan Estate guna penyusunan skripsi yang berjudul "*Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kepercayaan Diri pada Anak Perantau di Universitas Medan Area*".

Perlu kami informasikan bahwa penelitian dimaksud adalah semata-mata untuk tulisan ilmiah dan penyusunan skripsi, yang merupakan salah satu syarat bagi mahasiswa tersebut untuk mengikuti ujian Sarjana Psikologi di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan dan Surat Keterangan yang menyatakan bahwa mahasiswa tersebut telah selesai melaksanakan pengambilan data di Universitas yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Wakil Dekan Bid. Akademik,



Hafid Anwar Dalimunthe, S.Psi, M.Si

embusan

Mahasiswa Yba

Arslip





UNIVERSITAS MEDAN AREA

Kampus I : Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360168, 7366878, 7364348 ☎ (061) 7368012 Medan 20223
Kampus II : Jalan Sebatubi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 8225602 ☎ (061) 8226331 Medan 20122
Website: www.uma.ac.id E-Mail: univ_medanarea@uma.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 2255/UMA/B/01.7/VII/2018

Rektor Universitas Medan Area dengan ini menerangkan bahwa :

Nama	: Distanti Arista Pulungan
No. Pokok Mahasiswa	: 14 860 0320
Program S.udi	: Ilmu Psikologi
Fakultas	: Psikologi

Benar telah selesai Pengambilan Data di Universitas Medan Area dengan Judul **"Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kepercayaan Diri pada Anak Perantau di Universitas Medan Area "**.

Dan kami harapkan Data tersebut kiranya dapat membantu yang bersangkutan dalam penyusunan skripsi dan dapat bermanfaat bagi mahasiswa khususnya Fakultas Psikologi.

Demikian surat ini diterbitkan untuk dapat digunakan seperlunya.

Medan, 18 Juli 2018.

an. Rektor

Wakil Rektor Bidang Administrasi,



Dr. Utary Maharani Barus, SH., M.Hum
Dr. Utary Maharani Barus, SH., M.Hum

Tembusan :

1. Mahasiswa Ybs
2. File